

**PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR DENGAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *THE POWER OF TWO* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK  
DI KELAS IV MIN 5 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**AKMALIA RIDHWAN**

**NIM. 140209078**

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M / 1440 H**

**PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR DENGAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *THE POWER OF TWO* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI  
KELAS IV MIN 5 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

**Akmalia Ridhwan**

NIM : 140209078

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing I

**Dr. Azhar, M.Pd**  
NIP. 196812121994021002

Pembimbing II

**Daniah, S.Si., M.Pd**  
NIP. 197907162007102002

جامعة الرانيري

- R A N I R Y -

**PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR DENGAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *THE POWER OF TWO* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI  
KELAS IV MIN 5 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 15 Juli 2019 M  
12 Dzulqaidah 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

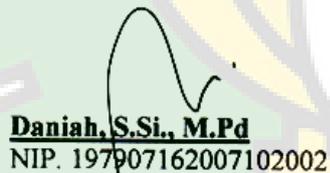


**Dr. Azhar, M.Pd**  
NIP. 196812121994021002

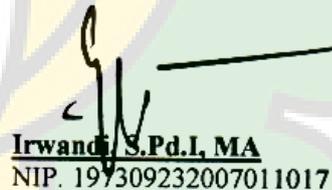
**Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd**

Penguji I,

Penguji II,



**Daniah, S.Si., M.Pd**  
NIP. 197907162007102002



**Irwandi, S.Pd.I., MA**  
NIP. 197309232007011017

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



**Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag**  
NIP. 195903091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akmalia Ridhwan  
NIM : 140209078  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Gambar dengan Model *The Power of Two* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 5 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Juni 2019

Yang Menyatakan,



Akmalia Ridhwan  
NIM. 140209078

## ABSTRAK

Nama : Akmalia Ridhwan  
NIM : 14020907  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Judul : Pemanfaatan Media Gambar dengan Model Kooperatif Tipe *The Power of Two* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 5 Aceh Besar  
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd  
Pembimbing II : Daniah, S.Si., M.Pd  
Kata Kunci : Model *The Power of Two*, Hasil Belajar

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pemanfaatan media dan model pembelajaran yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi pasif. Hal ini ternyata membuat siswa menjadi bosan dan kurang dapat menyerap materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar menjadi rendah. Salah satu alternatif media dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas guru serta siswa adalah dengan pemanfaatan media gambar dengan model pembelajaran *the power of two*. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui aktivitas guru dalam pemanfaatan media gambar dengan model *the Power of Two* pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 5 Aceh Besar, (2) untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pemanfaatan media gambar dengan model *the Power of Two* pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 5 Aceh Besar dan (3) untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pemanfaatan media gambar dengan model *the Power of Two* pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 5 Aceh Besar. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 5 Aceh Besar yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui lembar observasi untuk siswa, serta *Post test* (tes akhir). Teknik analisis data dilakukan dengan skor presentase. Berdasarkan hasil penelitian, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I memperoleh presentase 79,80 (Baik), pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,75 ( Baik sekali). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh presentase 79 (Baik), pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92 (Baik sekali). Sedangkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I hanya 15 siswa yang tuntas dengan persentase 68 dan tidak tuntas 7 siswa dengan persentase 32, sedangkan pada siklus II Mengalami peningkatan yaitu 19 siswa mencapai ketuntasan dengan presentase 86 dan 3 siswa tidak tuntas dengan presentase 14. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media gambar dengan model *the power of two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 5 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pemanfaatan Media Gambar dengan Model *The Power Of Two* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 5 Aceh Besar.”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, Ayahanda Ridhwan, Ibunda tercinta Maryani , Kakanda-kakanda serta Adinda tersayang Amna Yusra, Muji Mulia, Ulfa Diana dan seluruh anggota keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan do'a yang tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

2. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Bapak Irwandi, S.Pd.I, MA selaku ketua prodi PGMI dan Ibu Wati Oviana, S.Pd.I, M.Pd selaku Sekretaris prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Drs. Ridhwan, M. Daud, M.Ed sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Karyawan dan karyawan Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyiah, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin didalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan, Rosita, Nita Zahara, Nurbayani, Wahyuni, Arita, Lidiah Sri Hartati Purba, Masriani dan yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 17 Juni 2019  
Penulis,

Akmalia Ridhwan



## DAFTAR ISI

### LEMBAR JUDUL

### PENGESAHAN PEMBIMBING

### PEGESAHAN SIDANG

### SURAT PERNYATAAN

ABTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Operasional .....	8

### BAB II LANDASAN TEORIS

A. Media Gambar.....	11
1. Pengertian Media Gambar.....	11
2. Manfaat Media Gambar.....	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Media gambar dalam Pembelajaran	13
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>The Power of Two</i> .....	14
1. Pengertian Pembelajaran <i>The Power of Two</i> .....	15
2. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif <i>the Power of Two</i> .....	16
3. Langkah-langkah pelaksanaan model pemebelajaran kooperatif tipe <i>the Power of Two</i> .....	17

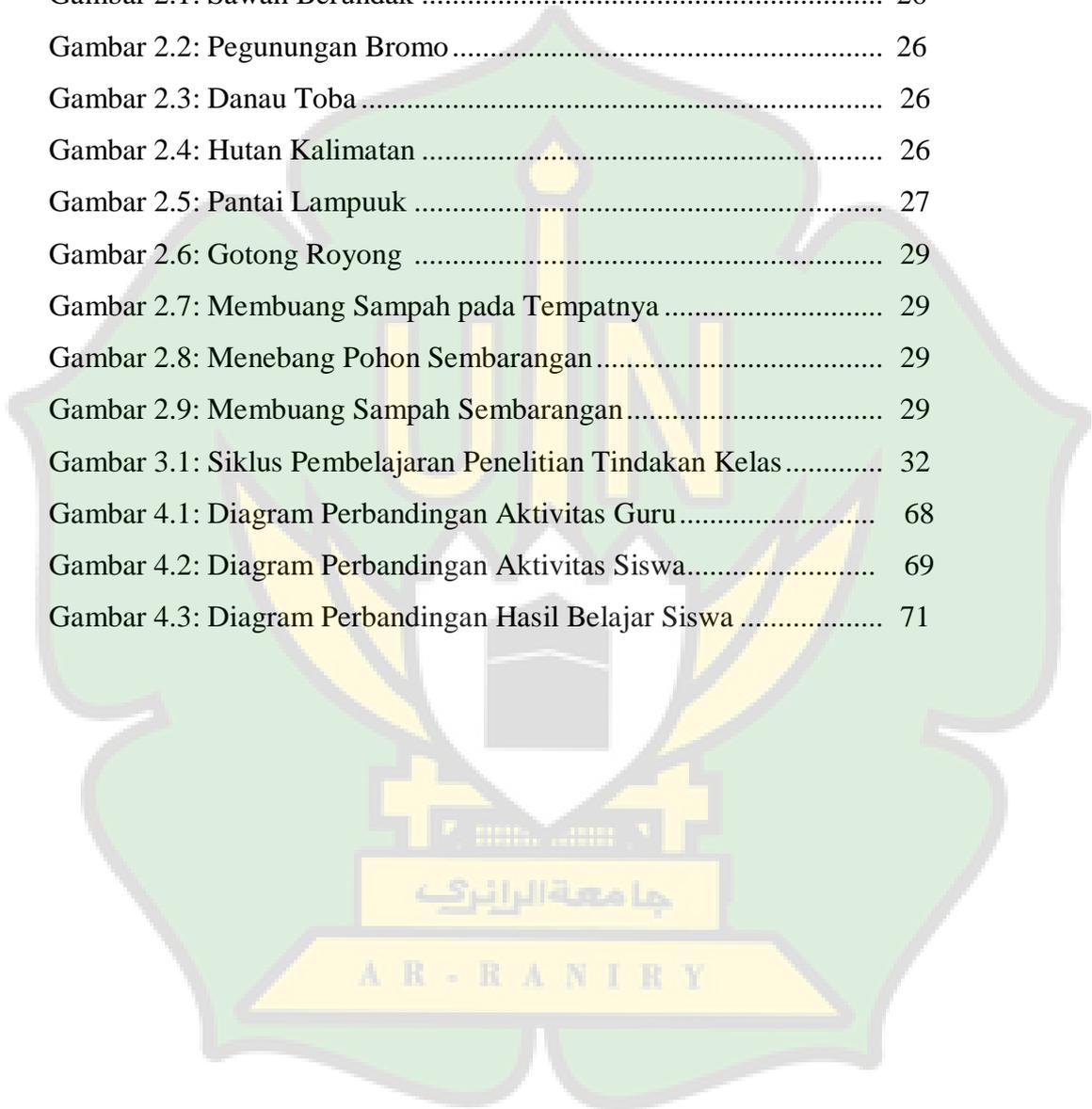
C. Hasil Belajar .....	19
1. Pengertian Hasil Belajar .....	19
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	20
D. Materi Pembelajaran Tematik .....	23
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Instrumen Penelitian .....	33
D. Teknik Pengeumpulan Data .....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>146</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel 3.1	: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru .....	36
Tabel 3.2	: Kriteria Penilaian Aktivitas siswa.....	38
Tabel 3.3	: Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	40
Tabel 4.1	: Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I .....	42
Tabel 4.2	: Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Media Gambar dengan Model <i>The Power of Two</i> pada Siklus I.....	46
Tabel 4.3	: Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I.....	49
Tabel 4.4	: Skor <i>Post test</i> Siswa pada Siklus I.....	51
Tabel 4.5	: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I .....	53
Tabel 4.6	: Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II.....	55
Tabel 4.7	: Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Penggunaan Media Gambar dengan Model <i>the Power of Two</i> Pada Siklus II.....	59
Tabel 4.8	: Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II .....	61
Tabel 4.9	: Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	63
Tabel 4.10	: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	65
Tabel 4.11	: Daftar Hasil Belajar Siswa per Siklus.....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1: Sawah Berundak .....	26
Gambar 2.2: Pegunungan Bromo .....	26
Gambar 2.3: Danau Toba .....	26
Gambar 2.4: Hutan Kalimantan .....	26
Gambar 2.5: Pantai Lampuuk .....	27
Gambar 2.6: Gotong Royong .....	29
Gambar 2.7: Membuang Sampah pada Tempatnya .....	29
Gambar 2.8: Menebang Pohon Sembarangan .....	29
Gambar 2.9: Membuang Sampah Sembarangan .....	29
Gambar 3.1: Siklus Pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas .....	32
Gambar 4.1: Diagram Perbandingan Aktivitas Guru .....	68
Gambar 4.2: Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa .....	69
Gambar 4.3: Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa .....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>		<b>Halaman</b>
Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Keguruan UIN Ar-Raniry .....	76
Lampiran 2	: Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....	77
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 5 Aceh Besar .....	78
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I .....	79
Lampiran 5	: Lembar kerja peserta didik (LKPD) .....	88
Lampiran 6	: Instrumen Penilaian Siklus I .....	92
Lampiran 7	: Soal <i>Post Tes</i> Siklus I .....	98
Lampiran 8	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II .....	101
Lampiran 9	: Lembar kerja peserta didik (LKPD) .....	110
Lampiran 10	: Instrumen Penilaian Siklus II .....	114
Lampiran 11	: Soal <i>Post Tes</i> Siklus II .....	121
Lampiran 12	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	125
Lampiran 13	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	128
Lampiran 14	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	131
Lampiran 15	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	134
Lampiran 16	: Foto Penelitian Siklus I .....	137
Lampiran 17	: Foto Penelitian Siklus II .....	142
Lampiran 18	: Daftar Riwayat Hidup .....	146

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, melalui pendidikan manusia akan tumbuh berkembang sebagai suatu pribadi yang utuh. Pendidikan memiliki peranan penting untuk meningkatkan dan memajukan suatu negara, semakin tinggi pendidikan maka semakin makmurlah negara tersebut. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pasal 3 menyebutkan, “ pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dengan adanya UU Sisdiknas jelas bahwa pendidikan sangat mempengaruhi kehidupan manusia dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Terlaksanakannya pendidikan yang baik dan tercapainya tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyusun media dan model sesuai dengan materi atau tema yang akan diajarkan dan disampaikan kepada siswa. Disekolah guru berperan sebagai orang tua kedua bagi siswa. Jadi,

guru dan siswa adalah sebagai dwitunggal yang kokoh dan bersatu dalam proses belajar mengajar.

Tujuan siswa untuk belajar adalah untuk melakukan perubahan terhadap dirinya secara terencana baik pada segi kognitif, psikomotor, maupun efektif. Tercapainya proses pembelajaran sangat tergantung pada cara guru melaksanakan proses pembelajaran, penguasaan materi, komunikasi dengan siswa, pemberian motivasi, dan menggunakan model serta media pembelajaran yang baik yang sesuai materi atau tema.

Media pembelajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan untuk memperjelas tulisan atau lisan dalam suatu proses belajar mengajar dan juga untuk mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera seperti misalnya objek terlalu besar atau terlalu kecil, suatu kejadian yang terjadi pada masa lalu, objeknya terlalu kompleks dan konsepnya terlalu luas.

Selain itu media merupakan alat untuk memberikan rangsangan bagi siswa supaya terjadinya proses belajar.<sup>1</sup> Alasan utama pemilihan media dalam pembelajaran, karena didasarkan atas konsep pembelajaran sebagai sebuah sistem yang didalamnya terdapat suatu keutuhan yang terdiri atas sejumlah komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Dasar pertimbangan dalam pemilihan media adalah dapat terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya tujuan.

---

<sup>1</sup>Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafinduo Persada, 2004), h. 15

Terdapat beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain media teks, audio, visual, proyeksi gerak, benda-benda tiruan dan manusia. Sama seperti media lain, media visual berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan. Ada beberapa media yang termasuk dalam media visual salah satunya adalah media gambar. Media gambar akan membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga siswa mudah memahaminya. Dengan menggunakan media gambar yang baik dapat mendorong pertanyaan yang kreatif, melalui gambar-gambar para siswa akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan, seni grafis dan bentuk-bentuk lainnya.

Melalui penggunaan media gambar yang baik dan kreatif serta sesuai dengan materi pembelajaran, guru dapat membuat siswa lebih fokus pada materi yang akan dipelajari, karena biasanya dengan penggunaan media yang baik serta kreatif akan membuat siswa memperhatikan materi-materi yang disampaikan oleh guru, dapat memperjelas suatu masalah, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, dan juga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar tidak cukup menggunakan media saja tetapi perlu ditambahkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam belajar. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model kooperatif tipe *the Power of Two*. Dengan penggunaan model kooperatif tipe *the Power of Two* akan membantu guru dalam proses pembelajaran dan siswa juga dapat melengkapi dan membantu siswa yang berkemampuan sedang dan lemah.

Pembelajaran kooperatif tipe *the Power of Two* merupakan suatu bentuk pembelajaran kooperatif yang melatih siswa berfikir kritis terhadap suatu masalah, kemudian bersama pasangan mencari solusi dan mengembangkan pengetahuan secara lebih integratif.<sup>2</sup> Secara keseluruhan penerapan model kooperatif tipe *the Power of Two* bertujuan agar membiasakan siswa belajar aktif baik secara individu maupun kelompok dan membantu siswa agar dapat bekerja sama dengan orang lain. Model pembelajaran kooperatif tipe *the Power of Two* ini memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan tersebut antara lain meningkatkan partisipasi siswa, lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok, interaksi lebih mudah dan cepat dalam pembentukan kelompok.

Penggabungan antara media dan model pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam peningkatan hasil belajarnya. Karena dengan adanya kombinasi antara media dan model dalam suatu pembelajaran membuat siswa lebih aktif, kreatif dan bekerja sama dengan kawan kelompoknya, dengan begitu hasil belajar siswa pun dapat meningkat. Penggunaan media dan model dalam pembelajaran juga sangat membantu dan memudahkan guru dalam proses pembelajaran dikarenakan guru dapat menarik perhatian belajar dari siswanya.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIN 5 Aceh Besar diketahui bahwa guru sudah menggunakan media namun tidak sesuai dengan materi pembelajaran

---

<sup>2</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.

siswa dan juga masih sering menggunakan media teks atau bacaan yang ada di buku siswa. Suasana dalam proses pembelajaran juga terasa tidak tenang dan juga siswa kurang memahami materi sehingga sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa atau dengan kata lain materi yang disampaikan guru tidak dapat diserap oleh siswa secara keseluruhan. Selain itu kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran serta kecenderungan siswa yang pasif dalam pembelajaran.

Masalah lain yang ditemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung yaitu kurangnya kemauan siswa dalam belajar, siswa kurang tanggap dalam diskusi, serta kecenderungan siswa pasif dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada saat diskusi, di mana anggota kelompok diskusi terdiri atas 4 sampai 5 orang tetapi tidak semua anggota kelompok yang aktif berdiskusi, diskusi kelompok hanya didominasi 2 atau 3 orang anggota kelompok, sedangkan anggota kelompok yang lain hanya bermain dan membicarakan hal-hal yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan masalah di atas, penggunaan media dan model yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan media gambar dengan menggunakan model *the Power of Two* dengan judul: **“Pemanfaatan Media Gambar dengan Model The Power Of Two untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MIN 5 Aceh Besar.”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pemanfaatan media gambar dengan model *the Power of Two* pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 5 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pemanfaatan media gambar dengan model *the Power of Two* pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 5 Aceh Besar?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pemanfaatan media gambar dengan model *the Power of Two* pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 5 Aceh Besar?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pemanfaatan media gambar dengan model *the Power of Two* pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 5 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pemanfaatan media gambar dengan model *the Power of Two* pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 5 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pemanfaatan media gambar dengan model *the Power of Two* pada pembelajaran Tematik kelas IV MIN 5 Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat penelitian bagi siswa adalah:
  - a. Siswa lebih termotivasi dan berminat dalam belajar
  - b. Mengatasi masalah siswa dalam belajar
  - c. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Manfaat penelitian bagi guru adalah:
  - a. Guru dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya
  - b. Dapat meningkatkan kinerja guru dalam dalam mengajar karena pemanfaatan media gambar mampu melatih guru untuk mengefeksikan waktu
  - c. Guru mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya
  - d. Guru lebih percaya diri dan berlaku profesional.
3. Manfaat penelitian bagi sekolah:
  - a. Dapat mengatasi masalah-masalah sekolah terutama masalah belajar siswa
  - b. Dapat menaggulangi maslah kesalahan konsep

- c. Dapat menanggulangi berbagai kesulitan mengajar yang dialami oleh guru
  - d. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan untuk siswa.
4. Manfaat penelitian bagi peneliti:
- a. Memberikan pengalaman dalam proses pencarian permasalahan untuk dicarikan pemecahannya
  - b. Memberikan semangat dan dorongan bagi peneliti lainnya untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi dunia pendidikan.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari erjadinya kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap istilah yang terdapat di dalam judul. Dengan adanya penulisan definisi diharapkan tidak akan timbul kesalahan pemahaman antara penulis dengan pembaca dalam memahami penjelasan selanjutnya.

##### **1. Media gambar**

Media gambar adalah salah satu media yang termasuk dalam media berbasis visual yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Secara khusus media visual berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin untuk cepat dilupakan bila tidak digrafiskan, siswa juga lebih meminati

gambar terutama gambar-gambar yang berwarna sederhana dan realisme.<sup>3</sup> Dengan demikian media gambar dapat memikat dan membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran.

## 2. Pembelajaran Kooperatif tipe *the Power of Two*

Pembelajaran kooperatif tipe *the Power of Two* merupakan suatu bentuk pembelajaran kooperatif yang melatih siswa berfikir kritis terhadap suatu masalah, kemudian bersama pasangan mencari solusi dan mengembangkan pengetahuan secara lebih integratif.<sup>4</sup> Secara keseluruhan penerapan model kooperatif tipe *the Power of Two* bertujuan agar membiasakan siswa belajar aktif baik secara individu maupun kelompok dan membantu siswa agar dapat bekerja sama dengan orang lain.

## 3. Hasil belajar

Hasil belajar yang utama ialah pola tingkah laku yang bulat.<sup>5</sup> Seseorang dikatakan telah belajar jika terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur

---

<sup>3</sup> Kamal ibrahim barari, *ta'limul lughot annawiyah lidauraot tadrisiyah al-maksyafah*, (bairut: daarul fikr,t), h. 25

<sup>4</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 83

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, ( Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 1986), h. 28

jasmaniah. Seseorang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohaniah tidak bisa kita lihat.

#### 4. Materi

##### Keindahan Alam Negeriku

Indonesia dikenal dengan sebutan zamrud khatulistiwa. Indonesia adalah negara yang dilintasi garis khatulistiwa. Indonesia memiliki banyak tempat yang terkenal dengan keindahan serta kekayaan alamnya. Keindahan alam Indonesia membentang dari ujung Sumatera hingga Papua. Tempat-tempat tersebut menjadi objek wisata yang terkenal, seperti Gunung Bromo, Kepulauan Raja Ampat, Danau Toba, hutan Kalimantan, serta sawah berundak di Tabanan, Pulau Bali.

Setiap tempat memiliki kekayaan alam yang terdiri atas sumber daya alam hayati, seperti keaneragaman hewan dan tumbuhan, dan sumber daya alam nonhayati, seperti keindahan pantai, danau, dan pegunungan.

Untuk melestarikan keindahan alam dan sumber daya alam negeri kita, diharapkan semua rakyat Indonesia memiliki perilaku/sikap cinta tanah air, ikut menjaga keindahan alam, dan mengolah kekayaan yang terkandung di dalamnya dengan bijaksana, sehingga bermanfaat bagi kehidupan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Media Gambar**

##### **1. Pengertian Media Gambar**

Media gambar adalah segala sesuatu yang media bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran, yang terdiri atas lukisan, ilustrasi, kartun, poster, gambar, potret dan slide. Media gambar merupakan suatu cara penyampaian materi dalam pembelajaran yang berbentuk gambar yang mengandung makna, situasi, keadaan, peristiwa dan benda.

Gambar termasuk media visual, fungsi media visual sama halnya dengan fungsi media pendidikan yaitu alat penyampaian pesan. Secara khusus media visual berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin untuk cepat dilupakan bila tidak digrafiskan, siswa juga lebih meminati gambar terutama gambar-gambar yang berwarna sederhana dan realisme.<sup>1</sup> Dengan demikian media gambar dapat memikat dan membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan menurut Soeparno media gambar bila ditinjau dari pembuatannya dibedakan menjadi 2 yaitu: gambar fotografi dan gambar tangan. Gambar fotografi dapat di produksi dengan sengaja baik oleh foto sendiri maupun yang ada di pasaran. Sedangkan pembuatan yang mudah dan relatif murah

---

<sup>1</sup> Kamal Ibrahim Barari, *ta'limul lughot annawiyah lidauraot tadrisyah al-maksyafah*, (bairut: daarul fikr,tt), h. 25

harganya dengan cara menggambar sendiri di papan tulis atau karton. Gambar juga dasarnya membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pembelajaran. Membantu mereka dalam kemampuan bahasa, kegiatan seni dan pernyataan kreatif dalam bercerita, dramatisasi, bacaan, penulisan, melukis, dan menggambar serta membantu mereka menafsirkan dan mengingat isi materi bacaan dari buku teks. Namun yang termasuk media gambar yang penulis maksud dalam pembahasan skripsi ini adalah gambar makan

## **2. Manfaat Media Gambar**

Manfaat media gambar dalam proses intruksional dalam penyampaian dan penjelasan mengenai informasi, pesan, ide, dengan tanpa banyak menggunakan bahasa-bahasa verbal, tetapi memberikan kesan.<sup>2</sup> Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar, sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.

Memilih media yang terbaik untuk tujuan pengajaran bukan pekerjaan yang mudah, pemilihan itu didasarkan pada beberapa faktor yang saling berhubungan yaitu: situasi dan latar belakang pekerjaan yang sebenarnya ditiru dengan cara menggambar sendiri di papan tulis atau di karton, selain itu dapat menggunting gambar-gambar dari majalah dan surat kabar. Bila dilihat dari isinya gambar untuk pembelajaran ada 2 yaitu: satu perbuatan dan yang satu benda,

---

<sup>2</sup> Ahmad rohani, *Media-media Edukatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta 1997), h. 76

sedangkan yang tipe kedua menggambarkan suatu situasi yang mengandung beberapa kegiatan, orang atau benda.<sup>3</sup> Maka dengan demikian penggunaan media gambar yang baik dan efisien harus sangat diperhatikan oleh guru.

Ada beberapa alasan dipilih gambar sebagai media yang paling efektif dan efisien dalam pembelajaran. Adapun alasannya adalah sebagai berikut:

- a. Gambar bersifat konkrit
- b. Gambar mengatasi ruang dan waktu
- c. Gambar mengatasi kekurangan daya maupun panca indra manusia
- d. Dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah karena gambar bernilai, terhadap semua pelajara di sekolah.
- e. Gambar-gambar yang mudah di dapat dan murah
- f. Mudah digunakan, baik untuk perorangan maupun untuk kelompok.<sup>4</sup>

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Media gambar dalam Pembelajaran**

Setiap media pembelajaran tidakada yang sempurna, di samping banyak keunggulan tentu tidak sedikit pula kelemahannya, begitu juga dengan media gambar, memiliki keunggulan dan kelemahannya, antara lain:

- a. Keunggulan media gambar
  - 1) Sifatnya konkrit
  - 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu

---

<sup>3</sup> Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogjakarta: IKIP, 1988), h. 45

<sup>4</sup>Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, ( Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 1986),h. 63-64

- 3) Dapat memperjelas suatu masalah
  - 4) Murah harganya dan mudah di dapat serta digunakan.
- b. Kelemahan media gambar
- 1) Hanya menekankan pada persepsi indra mata
  - 2) Benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
  - 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>5</sup>

### **B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power Of Two***

Pembelajaran kooperatif atau *coperative learning* mengacu pada metode pengajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil saling membantu dalam belajar. Penerapan pembelajaran kooperatif adalah dengan mengelompokkan siswa di dalam kelas ke dalam satu kelompok kecil agar siswa dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.<sup>6</sup> dengan demikian dapat memudahkan siswa dalam melakukan penyesuaian sosial dan juga meningkatkan kepekaan kesetiakawanan sosial.

Pembelajaran kooperatif juga efektif untuk mengembangkan kompetensi sosial siswa. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Para pengembang model ini telah

---

<sup>5</sup> Arif S. Sudirman dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 29-31

<sup>6</sup> Isjoni, *Coperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Pekanbaru: Alfabert, 2007), h. 17

menunjukkan bahwa model struktur penghargaan kooperatif telah dapat meningkatkan penilaian siswa pada belajar akademik, dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.<sup>7</sup> Maka dari itu guru harus benar-benar memahami konsep dari model pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif kegiatan diarahkan secara sadar untuk bekerja sama menciptakan interaksi yang saling membantu belajar sesama siswa. Penggunaan model pembelajaran harus disesuaikan dengan karakter materi yang akan disampaikan, oleh karena itu diharapkan benar-benar memahami langkah-langkah model pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik.

### **1. Pengertian pembelajaran *the Power of Two***

Pembelajaran kooperatif tipe *the Power of Two* (kemampuan berdua) adalah suatu tipe model pembelajaran di mana siswa ditempatkan secara berpasangan untuk menemukan jawaban atau solusi yang telah disepakati bersama membandingkan jawaban-jawaban setiap pasangan untuk di kembangkan lebih integratif yang selanjutnya merangkum jawaban tersebut dalam satu rangkuman yang dikembangkan selama diskusi.

Manusia diberikan tingkat kemampuan yang berbeda-beda oleh Allah SWT. Dalam pembelajaran kooperatif siswa yang mempunyai kemampuan yang lebih tinggi dapat melengkapi dan membantu siswa yang berkemampuan sedang

---

<sup>7</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 210

atau lemah. Pembelajaran kooperatif tipe *the Power of Two* merupakan suatu bentuk pembelajaran kooperatif yang melatih siswa berfikir kritis terhadap suatu masalah, kemudian bersama pasangan mencari solusi dan mengembangkan pengetahuan secara lebih integratif.<sup>8</sup> Secara keseluruhan penerapan model kooperatif tipe *the Power of Two* bertujuan agar membiasakan siswa belajar aktif baik secara individu maupun kelompok dan membantu siswa agar dapat bekerja sama dengan orang lain.

## **2. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif *the Power of Two***

Pembelajaran *the Power of Two* memiliki beberapa kelebihan:

- a. Siswa tidak perlu tergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dan belajar dan siswa lain.
- b. Mengembangkan kemampuan dalam mengungkapkan idea atau gagasan kemudian membandingkan dengan orang lain.
- c. Membantu siswa untuk bekerja sama dengan orang lain.
- d. Membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
- e. Meningkatkan motivasi dan rangsangan untuk berfikir
- f. Meningkatkan prestasi akademis serta kemampuan sosialnya.

---

<sup>8</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.

Selain kelebihan, model *the Power of Two* juga memiliki kekurangannya, dapat kita jabarkan sebagai berikut:

- a. Terkadang bisa terjadi adanya pangangan dari berbagai sudut bagi masalah yang dipecahkan, bahkan mungkin pembicaraan menjadi menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang.
- b. Dengan adanya pembagian kelompok secara berpasangan-pasangan dan sering antar pasangan membuat pembelajaran kurang kondusif
- c. Dengan adanya kelompok, siswa yang kurang bertanggung jawab dalam tugas, membuat mereka lebih mengendalikan pasangannya.

### **3. Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *the Power of Two***

Model pembelajaran kooperatif tipe *the Power of Two* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang hanya beranggotakan dua orang dalam setiap kelompoknya dengan proses berbagi pendapat dilakukan dengan membandingkan jawaban antar kelompok pasangan lain dan tidak berbagi kepada seluruh kelas. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *the Power of Two*, maka diskusi dalam kelompok akan lebih maksimal, karena dua siswa dalam satu kelompok tidak akan ada yang merasa terabaikan.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *the Power of Two* sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan siswa secara berpasangan dengan pengelompokkan hiterogen
- b. Memberi penjelasan mengenai strategi pembelajaran kooperatif *the Power of Two*
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Menyampaikan materi kepada siswa
- e. Membagikan LKS yang berisi gambar kepada siswa
- f. Meminta siswa untuk mengamati gambar yang terdapat dalam LKS secara individu. Ajukan satu atau lebih yang menuntut perenungan dan pemikiran.
- g. Setelah semua siswa selesai mengamati gambar guru mempersilahkan siswa untuk berpasangan dan saling berbagi mengenai jawaban individu yang telah siswa amati pada gambar
- h. Meminta pasangan tadi untuk membuat jawaban baru dari masing-masing gambar yang diberikan.
- i. Ketika semua pasangan telah menulis jawabannya, guru membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan lain dengan cara diundi. Pasangan yang mendapat undian untuk tampil mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Sementara pasangan lain menyimak dan menanggapi presentasi tersebut.
- j. Guru bersama siswa mengukuhkan jawaban yang benar
- k. Guru dan siswa merangkum materi pembelajaran
- l. Guru memberikan evaluasi berupa kuis.

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Seseorang dikatakan telah belajar jika terjadinya perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Seseorang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya dalam rohaniah tidak bisa kita lihat. Hasil belajar tidak hanya bersifat di seolah tetapi juga dapat dilihat dari sikap dia sehari-hari tempat tinggalnya. Seperti misalnya dalam bertutur kata dan juga menghargai orang lain dalam kondisi apapun

Menurut Gagne, Penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar disebut kemampuan. Menurutnya, ada lima kemampuan yang dikatakan sebagai hasil belajar, yaitu: keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, informasi verbal dan keterampilan motorik.<sup>9</sup> Jadi, hasil belajar tidak hanya berlaku dalam dalam ranah pelajaran saja tetapi juga dalam kehidupannya sehari-hari dalam bersosial.

Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tingkah laku manusia. Adapun aspek itu meliputi: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi

---

<sup>9</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 118

pekerti dan sikap. Seseorang dikatakan telah belajar akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Untuk mencapai prestasi belajar sebagaimana yang diharapkan maka perlu diperhatikan beberapa

faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor eksternal).

### **a. Faktor Internal**

#### **1) Kecerdasan atau intelegensi**

Kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasil tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau di atas normal maka secara potensi ia dapat mencapai prestasi yang tinggi. Tingkat intelegasi yang tinggi akan lebih berhasil daripada tingkat intelegensi rendah. Intelegensi adalah semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seseorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Logos, 2003), h 135.

## 2) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Bakat dalam hal ini lebih dekat pengertiannya dengan kata *aptitude* yang berarti kecakapan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan tertentu.<sup>11</sup>

Bakat (*atitute*) adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Sebenarnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Dengan demikian bakat akan dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar pada bidang-bidang studi tertentu. Oleh karena itu hal yang tidak bijaksana apabila orang tua memaksa kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada jurusan keahlian tertentu tanpa mengetahui terlebih dahulu bakat yang dimiliki anaknya itu.

## 3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

---

<sup>11</sup>M. Ngalim Perwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 28.

## **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar individu itu sendiri, bukan dari dirinya sendiri, di mana seorang anak baru melakukan sesuatu kegiatan apabila ada motivasi dari luar, sehingga dapat mempengaruhi seorang siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Faktor eksternal terdiri dari:

### 1) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.<sup>12</sup>

### 2) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang

---

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h.50.

baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya. Guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat untuk diajarkan.<sup>13</sup>

### 3) Lingkungan Masyarakat

Selain orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

## **D. Materi Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang bisa diajarkan di sekolah.<sup>14</sup> Salah satu tema yang saya pilih di kelas IV yaitu tema 6 Indahnya Negeriku, subtema 2 Keindahan Alam Negeriku pembelajaran ke 1. Pada tema ini ada dua mata pelajaran yaitu IPA dan Bahasa Indonesia.

---

<sup>13</sup> Kartono, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*, h. 6

<sup>14</sup> Abd. Kadir dan Harun Asroah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 1

## 1. Kompetensi dasar dan Indikator

### Kompetensi Dasar (IPS)

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi .
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

### Indikator:

- 3.5.1 Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar..
- 4.5.1 Menjelaskan hubungan keindahan alam dan sumber daya alam dengan kehidupan masyarakat setempat melalui kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, membaca dan diskusi

### Kompetensi Dasar (Bahasa Indonesia)

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**Indikator:**

- 3.2.1 Menemukan informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia melalui kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan
- 4.4.1 Menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar melalui kegiatan bercerita.

**Kompetensi Dasar (PPKN)**

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

**Indikator :**

- 3.2.1 Merumuskan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
- 4.2.1 Menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan melalui kegiatan mengamati gambar dan diskusi.

**2. Materi Pembelajaran****IPS****Keindahan Alam Negeriku**

Indonesia dikenal dengan sebutan zamrud khatulistiwa. Indonesia adalah negara yang dilintasi garis khatulistiwa. Indonesia memiliki banyak tempat yang terkenal dengan keindahan serta kekayaan alamnya. Keindahan alam Indonesia membentang dari ujung Sumatera hingga Papua. Tempat-tempat

tersebut menjadi objek wisata yang terkenal, seperti Gunung Bromo, Kepulauan Raja Ampat, Danau Toba, hutan Kalimantan, serta sawah berundak di Tabanan, Pulau Bali.

Setiap tempat memiliki kekayaan alam yang terdiri atas sumber daya alam hayati, seperti keaneragaman hewan dan tumbuhan, dan sumber daya alam nonhayati, seperti keindahan pantai, danau, dan pegunungan.

Untuk melestarikan keindahan alam dan sumber daya alam negeri kita, diharapkan semua rakyat Indonesia memiliki perilaku/sikap cinta tanah air, ikut menjaga keindahan alam, dan mengolah kekayaan yang terkandung di dalamnya dengan bijaksana, sehingga bermanfaat bagi kehidupan.<sup>15</sup>



**Gambar 2.1 sawah berundak**

*Sumber : Internet*



**Gambar 2.2 Pegunungan Bromo**

*Sumber : Internet*



**Gambar 2.3 Danau toba**

*Sumber : Internet*



**Gambar 2.4 Hutan kalimantan**

*Sumber : Internet*

<sup>15</sup> Buku Siswa Tema : *Indahnya Negeriku* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. 36-37.

## **Bahasa Indonesia**

### **Pantai Lampuuk**



**Gambar 2.5 Pantai lampuuk**

*Sumber : Internet*

Pantai Lampuuk adalah salah satu pantai terpopuler di Pulau Sumatera tepatnya di Nanggroe Aceh Darussalam. Pantai Lampuuk ini terletak di Aceh Besar tidak jauh dari pantai Lhoknga. Sebelum gempa dan tsunami 26 desember 2004 lalu, Pantai ini menjadi salah satu objek wisata favorit masyarakat Banda aceh, Pepohonan cemara tumbuh rimbun disepanjang bibir pantai. Namun sayangnya setelah terjadi tsunami 2004 silam, Pantai ini terlihat kurang terawat dan banyak sekali pepohonan yang tumbang akibat tragedi tsunami itu. Bukan hanya pantainya, akan tetapi khususnya masyarakat Banda aceh untuk saat itu tidak mau berkunjung kepantai akibat trauma berat yang mereka alami dimana banyak sanak saudara mereka yang lenyap akibat tragedi tsunami tersebut.

Akan tetapi, beberapa tahun kemudian Pantai ini sudah di kelola kembali dengan baik oleh pemerintah. Di akhir pekan ataupun hari libur banyak pengunjung yang datang untuk berekreasi, Termasuk masyarakat Banda aceh (yang traumanya sudah mulai padam ), banyak dari mereka yang berekreasi untuk berenang, Bermain bola pantai, Berselancar ataupun berlayar. Bahkan sekarang sudah ada berbagai fasilitas permainan yang sebelumnya tidak ada, seperti Volly ball, Banana boat, Paint ball dan lain-lain. Akan tetapi pusaran ombak yang berada di pantai sangatlah berbahaya. Buat para pengunjung disarankan untuk berhati-hati karena pusaran ombak di pantai ini terlalu besar.

Disekitar pantai ini juga berdiri megah sebuah pabrik semen andalas yang sempat mengalami kerusakan parah akibat gempa dan tsunami, dan kini pabrik tersebut sudah kembali berdiri kokoh kembali. Didekat pantai juga terlihat sebuah mesjid megah berwarna putih merupakan satu-satunya bangunan yg masih utuh ketika terjadi tsunami dikawasan ini dan telah ditetapkan oleh pemerintah daerah sebagai monumen tragedi tsunami. Woow sangat bersejarah bukan, Mesjid ini berada 1 komplek dengan perumahan pasca tsunami.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> <https://lisafandana23.wordpress.com/2013/01/09/pantai-lampuuk/> (diakses tanggal 11 november 2018)

**PPKN****Gambar 2.6 Gotong royong***Sumber : Internet***Gambar 2.7 Membuang sampah****Pada tempatnya***Sumber : Internet***Gambar 2.8 Menebang pohon  
sembarangan***Sumber : Internet***Gambar 2.9 Membuang sampah  
sembarangan***Sumber : Internet*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan pelaksanaan pembelajaran secara profesional. Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam pembelajaran. Tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas mengikuti beberapa tahapan yang pelaksanaannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap

---

<sup>1</sup>Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja dan Deson*, ( Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007) , h.4

perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan tersebut terjadi secara berulang-ulang hingga pada akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian ini. Suharmi arikunto dalam bukunya menjabarkan keempat tahap tersebut, yaitu:

**Tahap 1:** Menyusun rancangan tindakan (perencanaan)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Oleh sebab itu perlu adanya kolaborasi antara pelaksana tindakan dengan pengamat tindakan. Adapun yang menjadi pelaksana tindakan kelas tersebut adalah penulis sendiri sedangkan yang menjadi pengamat tindakan ini adalah guru kelas IV. Hal ini disebabkan untuk menghindari subjektivitas dalam penelitian.

**Tahap 2:** Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini pelaksana yang dirancang merupakan penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan berupa proses pembelajaran tematik menggunakan media gambar dengan model *the Power of Two*.

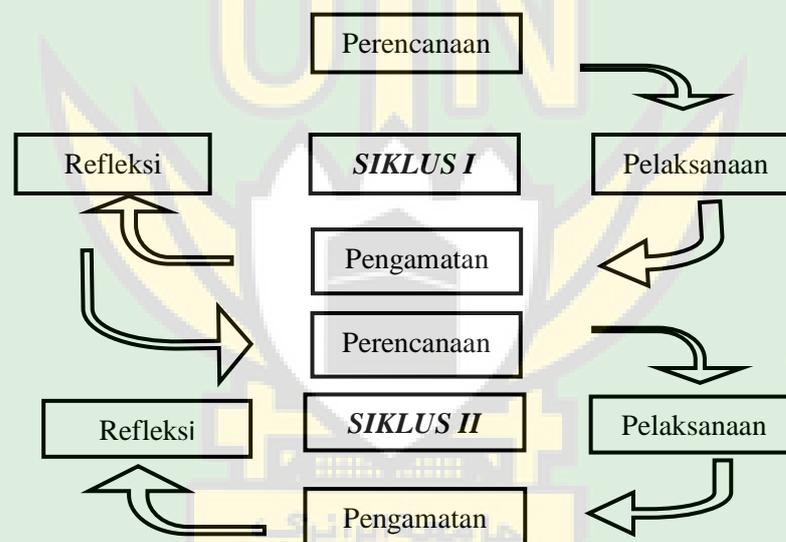
**Tahap 3:** Pengamatan

Tahap ini berupa kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yaitu guru kelas IV. Pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan saat proses tindakan dilaksanakan. Guru kelas IV diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam proses tindakan yang dilakukan oleh pelaksana

tindakan yaitu penulis sendiri dan siswa kelas IV sebagai objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

**Tahap 4:** Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kemudian penulis berhadapan dengan pengamat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan, serta mengevaluasi masalah yang dianggap masih kurang sehingga dapat memperbaiki pada siklus berikutnya. Adapun siklusnya seperti diperlihatkan pada gambar di bawah ini:<sup>2</sup>



**Gambar 3.1:** Siklus pembelajaran penelitian tindakan kelas.

*Sumber: Suharsimi Arikunto, 2009*

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto dkk, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 17

## **B. Subjek Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MIN 5 Aceh Besar pada kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 5 Aceh Besar yang berjumlah 30 siswa. Peneliti mengambil kelas IV, tahun ajaran 2018/2019 sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan guru kelas yang akan diteliti.

## **C. Instrumen Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi adalah lembar pengamatan untuk melihat seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai tujuan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini penulis bertindak langsung sebagai pengajar atau guru untuk memperoleh data yang akurat. Oleh karena itu, tujuan observasi ini adalah untuk melihat situasi dan kondisi kelas pada saat guru dan siswa melakukan proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.

---

<sup>3</sup> Iskandar, Penelitian Tindakan kelas, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 28

## 2. Tes

Tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini siswa diberi tes awal (*Pre test*) dan tes akhir (*Post test*). *Pre test* merupakan tes yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal yang dilakukan oleh siswa sebelum diberikan tindakan. Sedangkan *post test* merupakan tes yang diberikan diakhir pembelajaran setelah diberikannya tindakan untuk mengukur keberhasilan suatu pembelajaran.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan antara lain:

#### 1. Observasi aktivitas

##### a. Observasi aktivitas guru

Lembar observasi diberikan kepada pengamat digunakan untuk memperoleh data aktivitas guru dengan mengamati kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Sasaran pengamatan dalam lembar observasi adalah penggunaan media gambar, perilaku guru dalam membuka pembelajaran, pelaksanaan kegiatan inti dan dalam mengakhiri pembelajaran.

##### b. Observasi aktivitas siswa

Lembar observasi diberikan kepada pengamat yang digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa dengan mengamati kegiatan siswa

selama proses pembelajaran berlangsung. Sasaran pengamatan dalam lembar observasi adalah keaktifan siswa dalam belajar dan hasil yang diperoleh siswa.

c. Tes awal (*pretest*)

Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan juga untuk memudahkan peneliti pada saat pembagian kelompok. Tes ini diberikan kepada siswa sebelum proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan menggunakan media gambar dengan model *the Power of Two*

d. Tes akhir (*posttest*)

Tes akhir merupakan tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya pembelajaran di setiap siklus. Tes akhir ini bertujuan untuk melihat perbandingan hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar dengan model *the Power of Two* pada setiap siklus.

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yaitu terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran dikelas IV MIN 5 Aceh Besar, baik pengamatan terhadap guru dan siswa.

## 1. Analisis hasil observasi aktivitas guru

Data observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* dilakukan dengan menganalisis persentasi berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$N$

Keterangan :

$P$  = persentase yang diperoleh

$F$  = jumlah skor yang diperoleh

$N$  = jumlah skor nilai maksimal

100 = Nilai konstan

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru**

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Anas sudjono menjelaskan bahwa “aktivitas guru elama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori aktivitas baik

atau baik sekali”.<sup>4</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

Anas sudjono menjelaskan bahwa “aktivitas guru Selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali”.<sup>5</sup> Apabila dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori yang sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

## 2. Analisis hasil observasi aktivitas siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media gambar dengan model *the Power of Two* dianalisis dengan menggunakan persentase berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh

---

<sup>4</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.36-37

<sup>5</sup> Anas sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*. . . , h.36-37

F = Jumlah skor nilai diperoleh siswa

N = Jumlah skor nilai maksimal

100 = Nilai konstan.<sup>6</sup>

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas siswa**

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Anas sudjono menjelaskan bahawa “aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.<sup>7</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup, maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merivisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

### 3. Analisis hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Untuk melihat hasil belajar dilakukan suatu penilaian

<sup>6</sup> Anas sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*. . . , h.43

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*. . . ,h.43

terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum.<sup>8</sup>

Data yang digunakan untuk menganalisis keberhasilan belajar adalah tes hasil yang diberikan pada setiap selesai kegiatan pembelajaran. Jawaban tes digunakan untuk melihat keberhasilan belajar. Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan Uji Persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah keseluruhan siswa

100 = Nilai konstan<sup>9</sup>

Dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan statistic deskriptif yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 65\%$  dan suatu kelas dikatakan tuntas jika didalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa tuntas belajarnya.

---

<sup>8</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Perkembangan Profesi Guru*, h.276

<sup>9</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakaerta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.40

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa**

<b>Nilai Angka</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Kategori</b>
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 5 Aceh Besar yang beralamat di Jalan Banda Aceh Medan Gampong Lambaro Sibreh, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Aceh Besar pada kelas IVA semester genap tahun pelajaran 2018/2019 pada tema 6 Indahnya Negeriku dengan menggunakan media Gambar dengan model *The Power of Two* mulai tanggal 2 sampai dengan 4 April 2019. Dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 jam pelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua tindakan (dua siklus). Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Siklus I**

##### **a. Tahap Perencanaan Siklus I**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dilakukan, yaitu: menyiapkan sumber belajar, menentukan materi, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasarnya untuk setiap pertemuan, menyiapkan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta menyusun soal *post test*, serta instrumen pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

### b. Tahap Tindakan Siklus I

Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang telah disusun. Pelaksanaan dilakukan pada hari Selasa 2 Januari 2019. Kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

**Tabel 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I**

Kegiatan	Langkah-langkah Model <i>the Power of Two</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengaitkan materi yang diajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “anak-anak pernah pergi kesawah atau kelaut tidak? coba sebutkan apasaja yang kita jumpai di sawah atau di laut? Semua yang anak-anak sebutkan adalah salah satu dari keindahan alam, apa itu keindahan alam?</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tema 6 Indahnya Negeriku sub tema 2 keindahan alam negeriku pembelajaran ke 5</li> <li>▪ Sebelum melanjutkan</li> </ul>	15 menit

		<p>pembelajaran guru memberikan pretest untuk siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan dengan media gambar menggunakan model <i>The Power Of Two</i> yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran mengetahui lingkungan dan sumber daya alam, keindahan alam dan hak kewajiban warga dalam kehidupan.</li> </ul>	
<p><b>Inti</b></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca teks informasi tentang keindahan alam negeriku. <b>(Mengamati)</b></li> <li>▪ Guru bertanya kepada siswa tentang teks bacaan yang telah siswa baca. <b>(Menalar)</b></li> <li>▪ Guru kemudian menanyakan apa saja keindahan alam yang ada di indonesia.</li> <li>▪ Guru menanyakan adakah hubungan antara keindahan alam dan sumber daya manusia?</li> <li>▪ Guru meminta siswa menjawab secara individu .</li> <li>▪ Guru bersama siswa mengukuhkan jawaban yang benar</li> <li>▪ Guru memberikan</li> </ul>	<p>40 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membentuk kelompok yang anggotanya 2 orang</li> <li>▪ Tiap kelompok mulai merancang pembelajaran menggunakan gambar dengan model <i>the Power of Two</i></li> </ul>	<p>kesempatan siswa untuk bertanya. <b>(Menanya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta siswa untuk menyebutkan salah satu keindahan alam yang terdapat didaerahnya. <b>(Menalar)</b></li> <li>▪ Kemudian guru meminta siswa untuk menulis cerita petualangannya di kertas yang sudah dibagikan oleh guru.</li> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan dan menceritakan kembali petualangannya yang telah mereka tuliskan. <b>(Mengkomunikasi)</b></li> <li>▪ Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok setiap anggota kelompok berjumlah 2 orang..</li> <li>▪ Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran penggunaan media gambar dengan model kooperatif tipe <i>The Power Of Two</i>.</li> <li>▪ Guru membagikan LKPD kepada siswa</li> <li>▪ Guru memperlihatkan gambar kepada siswa.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang terdapat dalam LKPD secara individu. <b>(Mengamati)</b></li> <li>▪ Setelah semua siswa selesai mengamati gambar guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok mempersilahkan setiap pasangan untuk saling berbagi mengenai jawaban</li> </ul>	
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tiap kelompok membaca hasil diskusi ke depan kelas</li> <li>▪ Dari data-data siswa diminta untuk memberi kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru</li> </ul>	<p>individu yang telah siswa amati pada gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta pasangan tadi untuk membuat jawaban dari setiap soal yang ada di LKPD bersama kawan kelompoknya. <b>(Mencoba)</b></li> <li>▪ Semua pasangan telah menulis jawabannya, guru membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan lain dengan cara diundi</li> <li>▪ Pasangan yang mendapat undian untuk tampil mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Sementara pasangan lain menyimak dan menanggapi presentasi tersebut <b>(Mengkomunikasikan)</b></li> </ul>	
<b>Penutup</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan.</li> <li>▪ Guru menguatkan kembali kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa</li> <li>▪ Melakukan evaluasi hasil belajar dengan membagikan soal.</li> <li>▪ Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari untuk materi selanjutnya.</li> <li>▪ Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa</li> </ul>	15 menit

		berdoa.	
--	--	---------	--

### c. Tahapan Pengamatan Siklus I

#### 1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru kelas IVA yaitu ibu Ainiah, S.Pd. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran menggunakan media gambar dengan model *the Power of Two* secara ringkas disajikan pada Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Menggunakan Media Gambar dengan Model *the Power of Two* pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam			√	
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas		√		
3	Kemampuan guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa			√	
4	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai			√	
	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Guru menyuruh siswa membaca teks informasi tentang Keindahan alam negeriku.			√	
6	Guru menanyakan kembali tentang teks bacaan.			√	
8	Guru bertanya adakah hubungan antara keindahan alam dan sumber daya alam.				√
9	Guru meminta siswa untuk menjawab secara individu.			√	
10	Guru bersama mengukuhkan jawaban yang benar			√	
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				√
12	Guru meminta siswa untuk menyebutkan salah satu keindahan alam yang ada di daerahnya.				√

13	Guru meminta siswa untuk menuliskan cerita pertualangannya di kertas yang telah dibagikan.			√	
14	Guru meminta siswa untuk menceritakan kembali cerita pertualangannya.			√	
15	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok setiap anggota kelompok berjumlah 2 orang.		√		
16	Guru menjelaskan langkah-langkah model <i>the Power of Two</i> .			√	
17	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.			√	
18	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang sudah terdapat di LKPD secara individu.				√
19	Guru mempersilahkan kepada setiap pasangan kelompok untuk berbagi mengenai jawaban individu yang telah siswa amati pada gambar.			√	
20	Guru meminta kepada setiap pasangan kelompok untuk menuliskan jawaban di lembar LKPD yang telah dibagikan.				√
21	Guru membandikan jawaban setiap pasangan dengan cara diundi.				√
22	Guru meminta pasangan yang mendapatkan nomor undian untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan jawaban mereka.				√
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
23	Guru meminta siswa menyimpulkan materi				√
24	Guru memberi penguatan atas simpulan yang disampaikan siswa				√
25	Guru melaksanakan evaluasi dan memberi refleksi			√	
26	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran				√
<b>Jumlah</b>				<b>83</b>	
<b>Persentase</b>				<b>79,80</b>	
<b>Kategori</b>				<b>Baik</b>	

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Besar

**Keterangan:**

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{83}{104} \times 100$$

$$P = 79,80$$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* memperoleh nilai rata-rata 79,80 yang sudah termasuk dalam ketegori nilai baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi diantaranya guru kurang dalam mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa, kurangnya peran guru dalam memberikan penguatan dan sebagainya. Dengan demikian perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* pada siklus selanjutnya.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat peneliti yang berasal dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu Rosita. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3 Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Siswa menjawab salam				√
2	Siswa merapikan tempat duduk			√	
3	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru			√	
4	Mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
5	Siswa membaca teks informasi tentang keindahan alam negeriku.				√
6	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang teks bacaan.		√		
7	Siswa menjawab tentang hubungan antara keindahan alam dan sumber daya alam.			√	
8	Siswa menjawab pertanyaan secara individu.			√	
9	Siswa mengemukakan jawaban		√		
10	Siswa bertartanya			√	
11	Siswa menyebutkan salah satu keindahan alam yang terdapat didaerahnya.			√	
12	Siswa siswa menulis cerita pertualangannya di kertas yang sudah disediakan.			√	
13	Siswa maju kedepan kelas untuk memceritakan kembali cerita pertualangannya			√	
14	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan.				√
15	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang dijelaskan			√	
16	Siswa mengamati gambar yang terdapat di KLPD.				√
17	Siswa menulis jawaban yang telah di diskusikan di LKPD yang telah disediakan			√	
18	Siswa tampil kedepan untuk mempresentasikan jawaban.			√	
<b>Kegiatan Penutup</b>					
19	Siswa membuat kesimpulan		√		

20	Siswa mendengarkan penguatan dari guru			√	
21	Siswa menjawab soal evaluasi				√
22	Siswa menjawab salam penutup				√
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>			
<b>Persentase</b>		<b>79</b>			
<b>Kategori</b>		<b>Baik</b>			

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Besar

**Keterangan:**

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{70}{88} \times 100$$

$$P = 79$$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika pembelajaran pada tema 6 Indahnya Negeriku dengan menggunakan media gambar dengan model *the Power of Two* termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai 79,52. Namun ada aspek yang kurang perlu untuk lebih ditingkatkan lagi diantaranya siswa masih kurang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa masih kurang dalam membuat sebuah pertanyaan, tidak semua siswa terlibat dalam penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two*, siswa masih kurang dalam membuat kesimpulan dari hasil penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* yang telah dirancang dan siswa masih kurang

dalam pembelajaran . Oleh karena itu, perlu revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan model pembelajaran dengan penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* pada siklus selanjutnya.

#### d. Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 22 orang siswa. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 5 Aceh Besar adalah 70. Skor hasil belajar *Post test* siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Skor *Post test* Siswa pada Siklus I**

No	Kode Siswa	<i>Post test</i>	Keterangan
1	S <sub>1</sub>	60	Tidak Tuntas
2	S <sub>2</sub>	70	Tuntas
3	S <sub>3</sub>	60	Tidak Tuntas
4	S <sub>4</sub>	80	Tuntas
5	S <sub>5</sub>	70	Tuntas
6	S <sub>6</sub>	50	Tidak Tuntas
7	S <sub>7</sub>	80	Tuntas
8	S <sub>8</sub>	90	Tuntas
9	S <sub>9</sub>	80	Tuntas
10	S <sub>10</sub>	70	Tuntas
11	S <sub>11</sub>	70	Tuntas
12	S <sub>12</sub>	70	Tuntas
13	S <sub>13</sub>	60	Tidak Tuntas
14	S <sub>14</sub>	80	Tuntas
15	S <sub>15</sub>	70	Tuntas
16	S <sub>16</sub>	60	Tidak Tuntas
17	S <sub>17</sub>	90	Tuntas
18	S <sub>18</sub>	70	Tuntas
19	S <sub>19</sub>	50	Tidak Tuntas
20	S <sub>20</sub>	70	Tuntas
21	S <sub>21</sub>	70	Tuntas

22	S <sub>22</sub>	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1530</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>69,54</b>	

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Besar*

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{15}{22} \times 100$$

$$P = 68$$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa 15 siswa 68 tuntas belajarnya, sedangkan 7 siswa 32 tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 5 Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70. Oleh karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 70 maka hasil belajar dengan penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

#### e. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan analisis merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus I untuk menyempurnakan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi pengamatan siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih kurang diantaranya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa</li> <li>▪ Guru menugaskan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi</li> <li>▪ Guru mengkonfirmasi penggunaan media gambar dengan model <i>the Power of Two</i> dengan memberikan penguatan</li> </ul>	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pertemuan selanjutnya guru akan melakukan apersepsi dengan benar dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan nyata siswa</li> <li>▪ Pertemuannya selanjutnya guru akan lebih memotivasi siswa dalam menyampaikan hasil diskusi</li> <li>▪ Pertemuan selanjutnya guru harus menguasai materi dengan sumber yang telah tersedia</li> </ul>
2	Aktivitas Siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa kurang dalam menyelesaikan tugas</li> <li>▪ Siswa masih kurang dalam membuat sebuah pertanyaan</li> <li>▪ Siswa berdiskusi dalam menggunakan media gambar dengan model <i>the Power of Two</i></li> <li>▪ Siswa membuat kesimpulan dari hasil</li> </ul>	<p>Pada kemampuan siswa perlu dilakukan perbaikan seperti :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru harus lebih baik dalam menjelaskan inti dari permasalahan yang harus dikerjakan siswa</li> <li>▪ Sebelumnya guru harus mencontohkan terlebih dahulu bagaimana membuat pertanyaan</li> <li>▪ Guru harus lebih</li> </ul>

		penggunaan media gambar dengan model <i>the Power of Two</i>	tegas membimbing siswa ketika diskusi antar kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru harus memberi motivasi agar siswa percaya diri dengan kemampuannya</li> </ul>
3	Hasil Tes Siklus I	Ada 9 orang siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang paham pada materi yang sedang dipelajari	Pertemuan selanjutnya guru harus meningkatkan keterampilan menjelaskan dan penguasaan materi dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia

## 2. Siklus II

### a. Tahap Perencanaan Siklus II

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan pada siklus II yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian sama seperti hal yang dilakukan pada siklus I. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP, kemudian mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta menyusun soal latihan *post test* dan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa.

### b. Tahap Tindakan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Pelaksanaan pada siklus II dilakukan pada tanggal 4 April 2019. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan

adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup hampir sama dengan kegiatan siklus I.

**Tabel 4.6 Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II**

Kegiatan	Langkah-langkah Model <i>the Power of Two</i>	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengaitkan materi yang diajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “anak-anak semua kalau misalnya liburan pergi kemana? Pernah pergi ke kebun binatang tidak? Benar, Semua yang anak-anak jawab benar kita harus menjaga semuga makhluk hidup dan melestarikannya. Namun bagaimna cara kita menjaga dan melestarikannya?”</li> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tema 6 Indahnya Negeriku sub tema 2 keindahan alam negeriku pembelajaran ke 5.</li> <li>▪ Sebelum melanjutkan pembelajaran guru memberikan pretest untuk siswa.</li> </ul>	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan dengan media gambar menggunakan model <i>The Power Of Two</i> yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran mengetahui interaksi manusia dengan alam sekitar, hubungan sumber daya alam dan lingkungan.</li> </ul>	
<p><b>Inti</b></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca teks informasi tentang taman nasional bromo tengger semeru. <b>(Mengamati)</b></li> <li>▪ Guru bertanya kepada siswa tentang teks bacaan yang telah siswa baca. <b>(Menalar)</b></li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk menceritakan kembali isi cerita yang mereka pahami. <b>(Mengkomunikasi)</b></li> <li>▪ Guru menjelaskan tentang sumber alam terbagi dua yaitu sumber daya alam hayati dan nonhayati.</li> <li>▪ Guru meminta siswa secara individu untuk menulis jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati yang terdapat di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.</li> <li>▪ Guru meminta setiap siswa untuk membacakan jawaban di depan kelas.</li> </ul>	<p>40 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membentuk kelompok yang anggotanya 2 orang</li> <li>▪ Tiap kelompok mulai merancang pembelajaran menggunakan gambar dengan model <i>the Power of Two</i></li> </ul>	<p><b>(Mengkomunikasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru bersama siswa mengukuhkan jawaban yang benar</li> <li>▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. <b>(Menanya)</b></li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk menyebutkan Apa yang bisa dipelajari dari kehidupan masyarakat Tengger? <b>(Menalar)</b></li> <li>▪ Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok setiap anggota kelompok berjumlah 2 orang.</li> <li>▪ Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar dengan model kooperatif tipe <i>The Power Of Two</i>.</li> <li>▪ Guru membagikan LKPD kepada siswa</li> <li>▪ Guru memperlihatkan gambar kepada siswa peta lokasi menuju taman nasional bromo tenger semeru.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang terdapat dalam LKPD secara individu.</li> </ul> <p><b>(Mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setelah semua siswa selesai mengamati gambar guru mempersilahkan setiap pasangan untuk saling berbagi mengenai jawaban individu yang telah siswa amati pada gambar.</li> <li>▪ Guru meminta pasangan tadi untuk membuat</li> </ul>	
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tiap kelompok membaca hasil diskusi ke depan kelas</li> <li>▪ Dari data-data siswa diminta untuk memberi kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru</li> </ul>	<p>jawaban dari masing-masing gambar yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta setiap pasangan menulis jawaban di selembar kertas. <b>(Mencoba)</b></li> <li>▪ Semua pasangan telah menulis jawabannya, guru membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan lain dengan cara diundi</li> <li>▪ Pasangan yang mendapat undian untuk tampil mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Sementara pasangan lain menyimak dan menanggapi presentasi tersebut <b>(Mengkomunikasikan)</b></li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bersama-sama guru dan siswa membuat kesimpulan.</li> <li>▪ Guru menguatkan kembali kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa</li> <li>▪ Melakukan evaluasi hasil belajar dengan membagikan soal.</li> <li>▪ Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari untuk materi selanjutnya.</li> <li>▪ Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa.</li> </ul>	<p>15 menit</p>

### c. Tahap Pengamatan Siklus II

#### 1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru kelas IVA ibu Ainiah, S.Pd. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran melalui penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* disajikan pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7** Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Penggunaan Media Gambar dengan Model *the Power of Two* Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam				√
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas				√
3	Kemampuan guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa				√
4	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
5	Guru meminta siswa untuk membaca teks informasi tentang taman nasional bromo tangger semeru.				√
6	Guru bertanya kepada siswa tentang teks bacaan.				√
7	Guru menjelaskan tentang sumberdaya alam terbagi dua yaitu sumber daya alam hayati dan non hayati.				√
8	Guru meminta siswa untu menuliskan jenis-jenis sumber daya alam hayati dan non hayati yang terdapat di taman nasional bromo tangger semeru.				√
9	Guru meminta siswa untuk membacakan jawabannya di depan kelas.			√	
10	Guru mengukuhkan jawaban.				√
11	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.			√	

12	Guru bertanya tentang kehidupan masyarakat tangger.				√
13	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok setiap anggota kelompok berjumlah 2 orang.			√	
14	Guru menjelaskan langkah-langkah model <i>the Power of Two</i> .			√	
15	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				√
16	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang sudah terdapat di LKPD secara individu.				√
17	Guru mempersilahkan kepada setiap pasangan kelompok untuk berbagi mengenai jawaban individu yang telah siswa amati pada gambar				√
18	Guru meminta kepada setiap pasangan kelompok untuk menuliskan jawaban di lembar LKPD yang telah dibagikan.				√
19	Guru membandikan jawaban setiap pasangan dengan cara diundi.				√
20	Guru meminta pasangan yang mendapatkan nomor undian untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan jawaban mereka.			√	
<b>Kegiatan Penutup</b>					
21	Guru meminta siswa menyimpulkan materi			√	
22	Guru memberi penguatan atas simpulan yang disampaikan siswa				√
23	Guru melaksanakan evaluasi dan memberi refleksi				√
24	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran				√
<b>Jumlah</b>			<b>90</b>		
<b>Persentase</b>			<b>93,75</b>		
<b>Kategori</b>			<b>Sangat Baik</b>		

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Besar

**Keterangan:**

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{90}{96} \times 100$$

$$P = 93,75$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah lebih meningkat dari pada siklus I. Pada siklus II kemampuan guru termasuk kategori baik sekali 93,75. Hal ini terlihat jelas hasil tabel pengolahan data aktivitas kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat peneliti yang berasal dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu Rosita. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8 Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Siswa menjawab salam				√

2	Siswa merapikan tempat duduk			√	
3	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru				√
4	Mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru				√
<b>Kegiatan Inti</b>					
5	Siswa membaca teks informasi tentang taman nasional bromo tangger semeru yang ada di buku siswa.				√
6	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang teks yang sudah dibaca siswa.			√	
7	Siswa siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sumber daya alam hayati dan non hayati.				√
8	Siswa menulis jenis-jenis sumberdaya alam hayati dan nonhayati di kertas yang sudah disediakan.				√
9	Siswa membacakan jawaban di depan kelas.				√
10	Siswa mengukuhkan jawaban yang benar.			√	
11	Siswa bertanya			√	
12	Siswa menyebutkan apa yang dapat dipelajari dari kehidupan masyarakat tengger.				√
13	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan.				√
14	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang dijelskan				√
15	Siswa mengamati gambar yang terdapat di KLPD.			√	
16	Siswa menulis jawaban yang telah di diskusikan di LKPD yang telah disediakan				√
17	Siswa tampil kedepan untuk mempresentasikan jawaban.			√	
<b>Kegiatan Penutup</b>					
18	Siswa menyimpulkan pembelajaran				√
19	Siswa mendengarkan penguatan dari guru				√
20	Siswa menjawab soal evaluasi				√
21	Siswa menjawab salam penutup				√
<b>Jumlah</b>				<b>78</b>	
<b>Persentase</b>				<b>92</b>	
<b>Kategori</b>				<b>Sangat Baik</b>	

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Besar

**Keterangan:**

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{78}{84} \times 100$$

$$P = 92$$

Dari tabel 4.8 di atas jelas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah melebihi dari angka siklus I. Pada tahap ini kegiatan siswa mencapai kategori baik sekali 92. Hal ini disebabkan guru lebih terampil dalam penguasaan kelas maka siswa juga lebih tertarik untuk belajar sehingga aktivitas belajar meningkat.

#### d. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan *post test*. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar adalah 70. Skor hasil *post test* belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Kode Siswa	<i>Post test</i>	Keterangan
1	S <sub>1</sub>	80	Tuntas
2	S <sub>2</sub>	100	Tuntas
3	S <sub>3</sub>	100	Tuntas
4	S <sub>4</sub>	80	Tuntas
5	S <sub>5</sub>	90	Tuntas
6	S <sub>6</sub>	90	Tuntas
7	S <sub>7</sub>	80	Tuntas

8	S <sub>8</sub>	100	Tuntas
9	S <sub>9</sub>	80	Tuntas
10	S <sub>10</sub>	80	Tuntas
11	S <sub>11</sub>	90	Tuntas
12	S <sub>12</sub>	80	Tuntas
13	S <sub>13</sub>	60	Tidak Tuntas
14	S <sub>14</sub>	80	Tuntas
15	S <sub>15</sub>	100	Tuntas
16	S <sub>16</sub>	50	Tidak Tuntas
17	S <sub>17</sub>	100	Tuntas
18	S <sub>18</sub>	80	Tuntas
19	S <sub>19</sub>	70	Tuntas
20	S <sub>20</sub>	90	Tuntas
21	S <sub>21</sub>	80	Tuntas
22	S <sub>22</sub>	60	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1820</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>83</b>	

*Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 5 Aceh Besar*

Dari tabel di atas hasil yang di dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{19}{22} \times 100$$

$$P = 86$$

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pada siklus II menunjukkan jumlah siswa mencapai ketuntasan secara individu sebanyak 19 siswa atau 86. Sedangkan 3 siswa atau 14 belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 83 dan sudah mencapai KKM yang ditentukan oleh MIN 5 Aceh Besar yaitu minimal 70. Oleh karena itu persentase

ketuntasan belajar berada di atas 80. Maka hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* dapat meningkat dari siklus I hasil belajar hanya mendapat 68, dan pada siklus II lebih meningkat lagi menjadi 86.

#### e. Tahap Refleksi siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir sudah dapat berjalan seperti yang terlihat ditabel pengamatan aktivitas guru siklus II.	Dalam meningkatkan aktivitas guru dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran harus didukung dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, maka prestasi belajar siswa dapat meningkat.
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran telah ideal dan baik sekali.	Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II terlihat sudah semakin baik. Semua aspek semakin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
3	Hasil Tes Siklus	Hasil belajar siswa.	Hasil belajar siswa

	II		melalui penggunaan media gambar dengan model <i>the Power of Two</i> Untuk siklus II di MIN 5 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 19 siswa atau 86% kategori baik sekali.
--	----	--	---

Hasil belajar siswa melalui penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* membuktikan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II. Hal ini dikarenakan pada saat siswa memulai menggunakan media gambar dengan model *the Power of Two*, siswa mengingat penjelasan guru dan juga belajar secara kelompok dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif serta terjalin kerjasama yang baik antar siswa. Hasil belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.11 Daftar Hasil Belajar Siswa per Siklus**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	15	19	68	86
2.	Belum Tuntas	7	3	32	14
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.11 Dapat disimpulkan bahwa penelitian telah selesai. Hal ini dikarenakan aktivitas guru pada siklus II sudah sangat baik dan aktivitas siswa terlihat aktif dalam pembelajaran. sedangkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* menunjukkan adanya

peningkatan hasil belajar. Berdasarkan analisis hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa persentase ketuntasan 86 sudah tercapai. Oleh karena itu peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

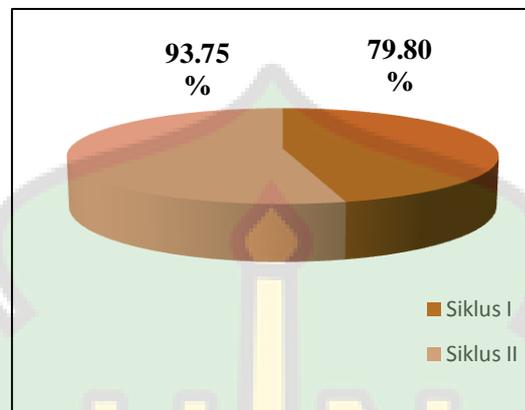
## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Aktivitas Guru Selama Pembelajaran**

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh Ibu Ainiah, S.Pd. Berdasarkan pengamatan beliau pada siklus I taraf keberhasilan guru sudah baik. Dan siklus ke II mencapai kategori sangat baik.

Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru atau peneliti selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran, dan dipengaruhi oleh penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* di mana guru atau peneliti dinilai oleh guru melalui lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur guru atau peneliti untuk mempertahankan yang sudah sangat baik, dan meningkatkan pada aspek yang dianggap baik dan kurang. Pembelajaran dengan penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* menunjukkan hasil yang positif dapat meningkatkan aktivitas guru. Jadi, berdasarkan hal demikian maka kemampuan guru akan meningkat dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan dari evaluasi pembelajaran. Berikut ini adalah perbandingan aktivitas guru dengan penggunaan

media gambar dengan model *the Power of Two* pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.



**Diagram 4.1 Perbandingan Aktivitas Guru**

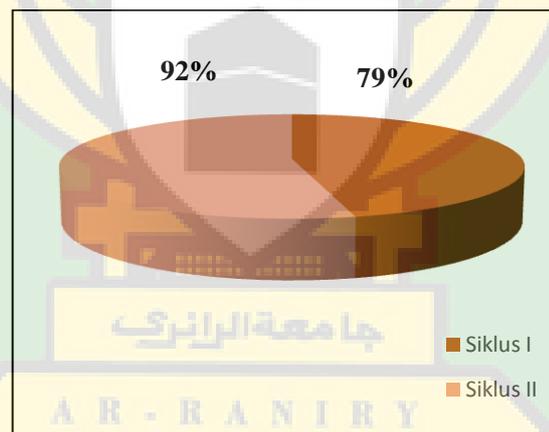
## 2. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two*, peneliti meminta kesediaan salah seorang rekan mahasiswa PGMI yaitu Rosita. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I. Diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus I siswa masih bingung dan malu untuk bertanya. Oleh karena itu guru mengarahkan siswa agar fokus dalam penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two*, serta memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Setelah guru melakukan revisi pada siklus I, pada siklus II persentase aktivitas siswa terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik. Semakin sesuai dengan yang peneliti harapkan dengan waktu ideal

yang telah ditentukan dalam siklus II. Peningkatan siswa dari siklus I dan II disebabkan oleh adanya penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* ini memanfaatkan otak siswa sebagai pusat untuk memperoleh informasi yang sedang dipelajari. Pembelajaran dengan penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* yang baik dan benar dapat meningkatkan aktivitas siswa di dalam kelas..

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada setiap aspek pengamatan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa untuk masing-masing kategori adalah efektif. Berikut ini adalah perbandingan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar dengan model *the Power of Two* pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini.



**Diagram 4.2 Perbandingan Aktivitas Siswa**

### 3. Hasil Belajar Siswa

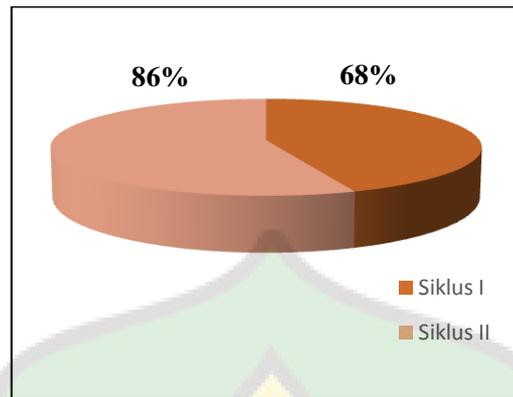
Untuk melihat hasil belajar siswa pada pembelajaran melalui penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two*, maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pembelajaran. Tes yang dilakukan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa

dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di MIN 5 Aceh Besar yaitu secara individu 70 dan 86 siswa tuntas klasikal.

Hasil belajar melalui model pembelajaran penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar untuk setiap siklusnya. Siswa yang tuntas pada siklus I berdasarkan hasil tes 7 siswa (32) dari 22 siswa belum tuntas hasil belajarnya, dan yang tuntas belajarnya 15 siswa (68). Kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 80 sehingga ketuntasan siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan konsentrasi dan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dibelajarkan sehingga hasil belajar siswa rendah. Jadi untuk mengatasi hal ini, guru harus mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa selalu aktif, kreatif dan mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada siklus II hanya 2 siswa yang tidak tuntas belajarnya, 19 siswa tuntas belajar dari 22 siswa (86). Kategori ketuntasan dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 80. Pada siklus II guru mampu memberikan motivasi belajar siswa sehingga siswa aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat merubah hasil belajar menjadi lebih baik.

Berikut ini adalah perbandingan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.



**Diagram 4.3 Perbandingan Hasil Belajar Siswa**

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA MIN 5 Aceh Besar.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada siswa kelas IVA di MIN 5 Aceh Besar dengan penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* dalam pembelajaran dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* pada tema 6 Indahnya Negeriku, siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 79,80 dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 93,75 dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* pada tema 6 Indahnya Negeriku, pada siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 79 dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 89 dengan kategori baik sekali.
3. Peningkatan Hasil belajar siswa dengan penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* pada tema 6 Indahnya Negeriku di kelas IVA, pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 68 sementara pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 86 .

## B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu di kemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala MIN 5 Aceh Besar tetap memperhatikan kinerja pengajar dan kondisi siswa dengan memberikan pengarahan, bimbingan dan pengawasan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada pendidik atau guru agar lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar.
3. Dengan penelitian ini diharapkan kepada guru agar dapat memilih model, metode, pendekatan serta media yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, seperti penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* yang cocok diterapkan pada materi yang susah bagi siswa untuk mengingat dan memahami materi tersebut karena dengan penggunaan media gambar dengan model *the Power of Two* siswa dituntut lebih aktif dan kreatif dengan kegiatan menulis, berbicara dan saling berdiskusi dengan anggota kelompok dengan begitu siswa akan lebih mudah mengingat materi dalam menjawab soal.
4. Untuk menghasilkan nilai kelulusan yang baik dan berkarakter, di harapkan kepada lembaga kependidikan agar dapat memberikan perhatian, motivasi dan bantuan yang berguna dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafinduo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Fandana, lisa. Pantai Lampuuk. <https://lisafandana23.wordpress.com/2013/01/09/pantai-lampuuk/> (diakses tanggal 11 november 2018).
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti.
- Ibrahiah Barari, Kamal. *ta'limul lughot annawiyah lidauraot tadrisiyah al-maksyafah*. Bairut: daarul fikr,tt.
- Isjoni. 2007. *Coperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Pekanbaru: Alfabert, 2007.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kadir, Abd, Harun Asroah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar*.
- Kemdikbud. 2014. *Buku Siswa Tema 6 Indahnya Negeriku kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbag, Kemdikbud.
- Kunandar. 2008. *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin, Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Perwanto, M. Ngalim. 2000. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slamet. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudirman, Arif S, dkk. 2003. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjono, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakaerta: Raja Grafindo Persada.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Wilis Dahar, Ratna. 2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
**Nomor: B-3298/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2019**

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
  - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat** :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 22 Februari 2018

**MEMUTUSKAN**

- Mencetak** :  
**PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-9348/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2018  
**KEDUA** : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Azhar, M.Pd sebagai pembimbing pertama
2. Daniah, S. Si., M. Pd sebagai pembimbing kedua

**Untuk membimbing skripsi :**

- Nama : Akmalia Ridhwan  
 NIM : 140209078  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Gambar dengan Model Kooperatif *The Power of Two* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 5 Aceh Besar

- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
 Pada Tanggal : 12 Maret 2019





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-3771/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2019  
 Lamp : -  
 Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
 Menyusun Skripsi

21 Maret 2019

Kepada Yth.

Di -  
 Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

**N a m a** : Akmalia Ridhwan  
**N I M** : 140 209 078  
**Prodi / Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Semester** : X  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
**A l a m a t** : Sibreh , Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIN 5 Aceh Besar**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Pemanfaatan Media Gambar dengan Model Kooperatif Tipe The Power Of Two untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MIN 5 Aceh Besar**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan,

  
 Mustafa

Kode: 7084



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 ACEH BESAR**

Jalan Banda Aceh – Medan Km.15 Email : min\_jeureula1@yahoo.co.id

NSM	1	1	1	1	1	1	0	6	0	0	2	6
-----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor: B-53/MI.01.04.31/PP.01.1/04/2019

Kepala MIN 5 Aceh Besar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Akmalia Ridhwan  
NIM : 140 209 078

Sesuai dengan surat No. B-3771/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2019 untuk izin mengumpulkan data skripsi, Benar yang bersangkutan Telah selesai Melaksanakan dan Mengumpulkan Data Penelitian/wawancara/menyebarkan angket/observasi pada tanggal 02 dan 04 April 2019 dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan judul:

**PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR DENGAN MODEL KOOPERATIF TIPE THE POWER OF TWO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MIN 5 ACEH BESAR.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Jeureula

Pada Tanggal : 08 April 2019

Kepala Madrasah,



**Dra. Haswinda**

**NIP. 196710291996032002**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP 1)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MIN 5 Aceh Besar</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>IV / 2</b>
<b>Tema 6</b>	<b>:</b>	<b>Indahnya Negeriku</b>
<b>Sub Tema 2</b>	<b>:</b>	<b>Keindahan Alam Negeriku</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>:</b>	<b>1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>(2 x 35 menit) 1 x Pertemuan</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

### **IPS**

#### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.4 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.4 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

#### **Indikator**

- 3.4.1 Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
- 4.4.1 Menjelaskan hubungan keindahan alam dan sumber daya alam dengan kehidupan masyarakat setempat melalui kegiatan mengamati gambar, membuat dan menjawab pertanyaan, membaca dan diskusi.

### **Bahasa Indonesia**

#### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.5 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

**Indikator**

- 3.5.1 Menemukan informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia melalui kegiatan membaca, diskusi, dan menjawab pertanyaan.
- 4.5.1 Menceritakan secara lisan dan tulisan tentang satu tempat wisata di daerahnya dengan memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar melalui kegiatan bercerita.

**PPKN****Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

**Indikator**

- 3.2.1 Merumuskan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
- 4.2.1 Menjelaskan alasan pentingnya menjaga kelestarian keindahan lingkungan melalui kegiatan mengamati gambar dan diskusi.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu mengidentifikasi lingkungan dan sumber daya alam dengan cermat dan teliti.
2. Dengan menggunakan media gambar dan model the power of two siswa mampu mempresentasikan tentang lingkungan dan sumber daya alam bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan mandiri.

3. Dengan menggali informasi dari bacaan dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tentang hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan dengan cermat dan teliti.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Lingkungan dan sumber daya alam
2. Keindahan alam sekitar tempat tinggal
3. Hak dan kewajiban warga dalam kehidupan

#### E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *The Power of Two*
- Media : Gambar

#### F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengaitkan materi yang diajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “anak-anak pernah pergi kesawah atau kelaut tidak?”</li> </ul>	15

<p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai .</p>	<p>coba sebutkan apasaja yang kita jumpai di sawah atau di laut? Semua yang anak-anak sebutkan adalah salah satu dari keindahan alam, apa itu keindahan alam?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tema 6 Indahnya Negeriku sub tema 2 keindahan alam negeriku pembelajaran ke 5</li> <li>▪ Sebelum melanjutkan pembelajaran guru memberikan pretest untuk siswa.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan dengan media gambar menggunakan model <i>The Power Of Two</i> yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran mengetahui lingkungan dan sumber daya alam, keindahan alam dan hak kewajiban warga dalam kehidupan.</li> </ul>	<p>menit</p>
<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca teks informasi tentang keindahan alam negeriku. (<b>Mengamati</b>)</li> <li>▪ Guru bertanya kepada siswa tentang teks bacaan yang telah siswa baca. (<b>Menalar</b>)</li> <li>▪ Guru kemudian menanyakan apa saja keindahan alam yang ada di indonesia.</li> <li>▪ Guru menanyakan adakah hubungan</li> </ul>	

<p>Membentuk kelompok yang anggotanya 2 orang.</p> <p>Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa.</p>	<p>antara keindahan alam dan sumber daya manusia?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta siswa menjawab secara individu .</li> <li>▪ Guru bersama siswa mengukuhkan jawaban yang benar</li> <li>▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. (<b>Menanya</b>)</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk menyebutkan salah satu keindahan alam yang terdapat didaerahnya. (<b>Menalar</b>)</li> <li>▪ Kemudian guru meminta siswa untuk menulis cerita petualangannya di kertas yang sudah dibagikan oleh guru.</li> <li>▪ Guru meminta salah satu siswa untuk maju kedepan dan menceritakan kembali petualangannya yang telah mereka tuliskan. (<b>Mengkomunikasi</b>)</li> <li>▪ Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok setiap anggota kelompok berjumlah 2 orang..</li> <li>▪ Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran penggunaan media gambar dengan model kooperatif tipe <i>The Power Of Two</i>.</li> <li>▪ Guru membagikan LKPD kepada siswa</li> <li>▪ Guru memperlihatkan gambar kepada siswa.</li> </ul>	<p>40 Menit</p>
--	---	---------------------

<p>Tiap kelompok merancang model kooperatif <i>the power of two</i> hasil diskusi</p> <p>Tiap kelompok menulis hasil diskusi ke depan kelas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang terdapat dalam LKPD secara individu. <b>(Mengamati)</b></li> <li>■ Setelah semua siswa selesai mengamati gambar guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok mempersilahkan setiap pasangan untuk saling berbagi mengenai jawaban individu yang telah siswa amati pada gambar</li> <li>■ Guru meminta pasangan tadi untuk membuat jawaban dari setiap soal yang ada di LKPD bersama kawan kelompoknya. <b>(Mencoba)</b></li> <li>■ Semua pasangan telah menulis jawabannya, guru membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan lain dengan cara diundi</li> <li>■ Pasangan yang mendapat undian untuk tampil mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Sementara pasangan lain menyimak dan menanggapi presentasi tersebut <b>(Mengkomunikasikan)</b></li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan.</li> <li>■ Guru menguatkan kembali kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa</li> <li>■ Melakukan evaluasi hasil belajar dengan membagikan soal.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari untuk materi selanjutnya.</li> <li>▪ Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa.</li> </ul>	
--	--	--

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Indahnya Negeriku* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Buku Guru Tema : *Indahnya Negeriku* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Teks bacaan tentang keindahan alam negeriku, gambar keindahan alam, tanaman, gambar menjaga kelestarian alam, kertas, papan tulis, perekat, spidol.

### H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

#### a. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda

### b. Penilaian Keterampilan

Rubrik penggunaan media gambar menggunakan model *the power of two*

Kriteria	Baik Sekali (5)	Baik (3)	Cukup (2)
Isi dan Pengetahuan	Informasi ditulis secara lengkap dan jelas	Informasi ditulis secara lengkap dan kurang jelas	Informasi kurang lengkap dan tidak jelas
Penggunaan kata dan kerapian penulisan	Penggunaan kata dan kerapian dalam penulisan sangat baik dan rapi	Penggunaan kata dan kerapian dalam penulisan baik dan kurang rapi	Penggunaan kata dan kerapian dalam penulisan sangat kurang bagus dan kurang baik
Kerja sama Kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif

Mengetahui

Guru Kelas IV,

Aceh Besar ,..... 2019

Peneliti

( Ainiah )

NIP. 197809051999032001

( Akmalia Ridhwan )

NIM. 140209039

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)  
Siklus I

Nama anggota kelompok :

1. ....
2. ....

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggali informasi dari bacaan, siswa mampu mengidentifikasi lingkungan dan sumber daya alam dengan cermat dan teliti.
2. Dengan menggunakan media gambar dan model the power of two siswa mampu mempresentasikan tentang lingkungan dan sumber daya alam bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan mandiri.
3. Dengan menggali informasi dari bacaan dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan tentang hak dan kewajiban sebagai warga

*Petunjuk :*

1. *Mulailah dengan membaca Basmallah*
2. *Tuliskan nama kelompok yang telah disediakan di atas*
3. *Jika ada yang keliru tanyakan pada guru yang bersangkutan*

- Para siswa dibagikan teks cerita tentang keindahan alam negeriku untuk pemahaman siswa dalam mengidentifikasi lingkungan dan sumber daya alam.

#### Keindahan Alam Negeriku

Indonesia dikenal dengan sebutan zamrud khatulistiwa. Indonesia adalah negara yang dilintasi garis khatulistiwa. Indonesia memiliki banyak tempat yang terkenal dengan keindahan serta kekayaan alamnya. Keindahan alam Indonesia membentang dari ujung Sumatera hingga Papua. Tempat-tempat tersebut menjadi objek wisata yang terkenal, seperti Gunung Bromo, Kepulauan Raja Ampat, Danau Toba, hutan Kalimantan, serta sawah berundak di Tabanan, Pulau Bali.

Setiap tempat memiliki kekayaan alam yang terdiri atas sumber daya alam hayati, seperti keaneragaman hewan dan tumbuhan, dan sumber daya alam nonhayati, seperti keindahan pantai, danau, dan pegunungan.

Untuk melestarikan keindahan alam dan sumber daya alam negeri kita, diharapkan semua rakyat Indonesia memiliki perilaku/sikap cinta tanah air, ikut menjaga keindahan alam, dan mengolah kekayaan yang terkandung di dalamnya dengan bijaksana, sehingga bermanfaat bagi kehidupan.



1. Menceritakan kembali isi dari teks bacaan
2. Mencari hubungan antara keindahan alam dan sumber daya manusia
3. Mengamati gambar yang terdapat dalam cerita dan menjelaskan menurut pendapat masing-masing setiap siswa

- 1. Menyebutkan salah satu keindahan alam yang terdapat di daerah siswa
- 2. Menulis cerita tentang pertualangan



- 3. menceritakan kembali didepan kelas

- a. Bersama teman sekelompokmu, amatilah gambar-gambar dibawah ini, amatilah gambar di bawah ini!



- b. Diskusikan bersama teman kelompok tentang gambar dan berikan pendapat tentang gambar.  
c. Tulisah jawabannya di kertas

- d. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

### *Posttest*

**Nama :**

**Kelas :**

#### **A. Petunjuk**

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda pada huruf**

**(a, b, c, atau d)**

1. Indonesia adalah negara yang dilintasi garis khatulistiwa yang memiliki banyak tempat yang terkenal dengan keindahan alamnya. Indonesia terkenal dengan sebutan....
  - a. Garis khatulistiwa
  - b. Zamrud khatulistiwa
  - c. Dataran khatulistiwa
  - d. Hamparan khatulistiwa
  
2. Indonesia terkenal dengan negara seribu pulau. Mengapa Indonesia terkenal dengan nama negara seribu pulau....
  - a. Karena Indonesia memiliki lebih dari satu pulau.
  - b. Karena Indonesia dikelilingi oleh lautan yang luas.
  - c. Karena kebanyakan pekerjaan penduduk Indonesia adalah nelayan.
  - d. Karena negara Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah pulau terbanyak di dunia.
  
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan gambar keindahan alam dunia yang bernama Raja Ampat. Raja Ampat merupakan kepulauan yang terdiri dari banyak sekali pulau karang. Namun Raja Ampat memiliki 4 pulau utama yang paling besar yaitu pulau Waigeo, pulau Batanta, pulau Salawati, dan pulau Misool. Raja Ampat merupakan keindahan alam Indonesia yang terletak di provinsi...

- a. Riau
- b. Bengkulu

- c. Papua barat
- d. Banten

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan salah satu pulau yang terkenal di Indonesia yang terkenal dengan nama....

- a. Danau singkarak
- b. Danau maninjau
- c. Danau poso
- d. Danau toba

Susunlah kalimat yang tepat untuk no 7, 8 dan 9.

5. Merupakan melestarikan tanah air

1                      2                      3

mencintai keindahan salah satu alam

4                      5                      6                      7

- a. 1,2,3,4,5,6,7
- b. 4,3,1,6,2,5,7
- c. 4,3,5,6,2,7,5
- d. 2,4,5,1,3,6,7

6. Keindahan gunung Indonesia Krakatau

1                      2                      3                      4

salah satu merupakan alam

5                      6                      7

- a. 3,4,5,6,7,2,1
- b. 2,4,6,5,1,7,3
- c. 1,2,3,4,5,7,6
- d. 2,4,6,1,3,5,7

Soal untuk no 10, 11 dan 12

Aku tidak bisa mengatur nafasku disini. Kenapa? Karena aku sangat senang ketika menghirup udara segar ini. Di Jakarta hanya polusi yang terus menerus ku hirup. Andai saja di Jakarta seperti ini.

Namaku Veni, hari ini aku berada di kampung halamanku. Setiap pagi aku terbangun oleh suara sepeda yang di naiki oleh para petani menuju sawahnya.

Ahh, ini sungguh menyejukkan. Menghadap sebelah kanan, aku mendapati para istri petani sedang menjemur padi dan di sebelah kiri aku mendapati anak-anak yang sedang menikmati liburnya dengan bermain bersama temannya serta permainan yang mereka mainkan masih permainan tradisional tidak seperti aku dan adikku yang menyibukkan diri dengan permainan playstation dan gaded.

7. Judul yang cocok untuk cerita di atas adalah...
  - a. Kelestarian alam
  - b. Liburan yang menyenangkan
  - c. Keindahan kampung halamanku
  - d. Menikmati liburan di kampung halaman
8. Isi cerita paragraf kedua adalah tentang....
  - a. Veni bermain sepeda
  - b. Veni sedang menjemur padi
  - c. Veni pergi kesawah
  - d. Veni menikmati keindahan alam di kampung halamannya
9. Dalam kehidupan bermasyarakat kita harus saling berkerja sama dalam hal keindahan dan kebersihan. Kecuali...
  - a. Gotong royong
  - b. Saling membantu
  - c. DTidak ada kerja sama
  - d. Saling menjaga
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Menebang pohon sembarangan merupakan salah satu sifat merusak lingkungan. Akibat yang di tumbulkan dari menebang pohon sembarangan adalah...

- a. Gempa bumi
- b. Stunami
- c. Banjir dan longsor
- d. Kemarau berkepanjangan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP 2)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MIN 5 Aceh Besar</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>IV / 2</b>
<b>Tema 6</b>	<b>:</b>	<b>Indahnya Negeriku</b>
<b>Sub Tema 2</b>	<b>:</b>	<b>Keindahan Alam Negeriku</b>
<b>Pembelajaran Ke</b>	<b>:</b>	<b>5</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>(2 x 35 menit) 1 x Pertemuan</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**

### **IPS**

#### **Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

#### **Indikator**

- 3.5.1 Mengidentifikasi tempat-tempat wisata melalui kegiatan membaca peta.
- 4.5.1 Menceritakan melalui tulisan tempat wisata alam di Indonesia serta manfaatnya bagi masyarakat.

### **Bahasa Indonesia**

#### **Kompetensi Dasar (KD).**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata bak.

#### **Indikator**

- 3.4.1 Menemukan informasi tentang tempat wisata Pegunungan Tengger melalui kegiatan membaca.
- 4.4.1 Menceritakan laporan perjalanan secara lisan dan tulisan menggunakan peta perjalanan wisata.

**IPA****Kompetensi Dasar (KD)**

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

**Indikator**

- 3.7.1 Mengidentifikasi dan membandingkan jenis-jenis SDA hayati-nonhayati melalui kegiatan membaca.
- 3.6.1 Melaporkan melalui tulisan tentang beragam sumber daya alam yang terkandung di beberapa tempat wisata alam .

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan membaca, siswa mampu mengidentifikasi dan membandingkan jenis-jenis SDA hayati-nonhayati dengan tepat.
2. Dengan kegiatan membaca peta, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit 3 tempat wisata yang akan dikunjungi.
3. Dengan kegiatan mencari informasi, siswa mampu menceritakan melalui tulisan beberapa tempat wisata alam di Indonesia serta manfaatnya bagi masyarakat.
4. Dengan kegiatan membaca teks, siswa mampu menemukan paling sedikit 5 informasi tentang tempat wisata Pegunungan Tengger.
5. Dengan kegiatan membaca peta perjalanan wisata, siswa mampu menceritakan laporan perjalanan secara lisan dan tulisan.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Interaksi manusia dengan alam sekitar
2. Hubungan sumber daya alam dan lingkungan
3. Lingkungan dan sumber daya alam indonesia

#### E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : *The Power of Two*
- Media : Gambar

#### F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa.</li> <li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>▪ Melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengaitkan materi yang diajarkan dengan pengalaman nyata siswa. “anak-anak semua kalau misalnya liburan pergi kemana? Pernah pergi ke kebun binatang tidak? Benar, Semua yang anak-anak jawab benar kita harus menjaga semuga makhluk hidup dan melestarikannya.</li> </ul>	15 menit

<p>Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai .</p>	<p>Namun bagaimna cara kita menjaga dan melestarikannya?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tema 6 Indahnya Negeriku sub tema 2 keindahan alam negeriku pembelajaran ke 5.</li> <li>▪ Sebelum melanjutkan pembelajaran guru memberikan pretest untuk siswa.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan dengan media gambar menggunakan model <i>The Power Of Two</i> yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran mengetahui interaksi manusia dengan alam sekitar, hubungan sumber daya alam dan lingkungan.</li> </ul>	
<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa membaca teks informasi tentang taman nasional bromo tengger semeru. <b>(Mengamati)</b></li> <li>▪ Guru bertanya kepada siswa tentang teks bacaan yang telah siswa baca. <b>(Menalar)</b></li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk menceritakan kembali isi cerita yang mereka pahami. <b>(Mengkomunikasi)</b></li> <li>▪ Guru menjelaskan tentang sumber alam</li> </ul>	

<p>Membentuk kelompok yang anggotanya 2 orang.</p> <p>Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa.</p>	<p>terbagi dua yaitu sumber daya alam hayati dan nonhayati.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta siswa secara individu untuk menulis jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati yang terdapat di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.</li> <li>▪ Guru meminta setiap siswa untuk membacakan jawaban di depan kelas. <b>(Mengkomunikasi)</b></li> <li>▪ Guru bersama siswa mengukuhkan jawaban yang benar</li> <li>▪ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. <b>(Menanya)</b></li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk menyebutkan Apa yang bisa dipelajari dari kehidupan masyarakat Tengger? <b>(Menalar)</b></li> <li>▪ Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok setiap anggota kelompok berjumlah 2 orang.</li> <li>▪ Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran penggunaan media gambar dengan model kooperatif tipe <i>The Power Of Two</i>.</li> <li>▪ Guru membagikan LKPD kepada siswa</li> <li>▪ Guru memperlihatkan gambar kepada siswa peta lokasi menuju taman nasional bromo tenger semeru.</li> <li>▪ Guru meminta siswa untuk mengamati</li> </ul>	<p>40 Menit</p>
--	---	---------------------

<p>Tiap kelompok merancang model kooperatif <i>the power of two</i> hasil diskusi</p> <p>Tiap kelompok menulis hasil diskusi ke depan kelas.</p>	<p>gambar yang terdapat dalam LKPD secara individu. (<b>Mengamati</b>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Setelah semua siswa selesai mengamati gambar guru mempersilahkan setiap pasangan untuk saling berbagi mengenai jawaban individu yang telah siswa amati pada gambar.</li> <li>■ Guru meminta pasangan tadi untuk membuat jawaban dari masing-masing gambar yang diberikan.</li> <li>■ Guru meminta setiap pasangan menulis jawaban di selembar kertas. (<b>Mencoba</b>)</li> <li>■ Semua pasangan telah menulis jawabannya, guru membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan lain dengan cara diundi</li> <li>■ Pasangan yang mendapat undian untuk tampil mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Sementara pasangan lain menyimak dan menanggapi presentasi tersebut (<b>Mengkomunikasikan</b>)</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan.</li> <li>■ Guru menguatkan kembali kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa</li> <li>■ Melakukan evaluasi hasil belajar dengan membagikan soal.</li> <li>■ Guru menyampaikan materi pelajaran</li> </ul>	

	<p>yang akan di pelajari untuk materi selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya.</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa.</li> </ul>	
--	---	--

### G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Indahnya Negeriku* Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Buku Guru Tema : *Indahnya Negeriku* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Teks bacaan tentang keindahan alam negeriku, gambar keindahan alam, tanaman, gambar menjaga kelestarian alam, kertas, papan tulis, perekat, spidol.

### H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

#### a. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda

#### b. Penilaian Keterampilan

Rubrik penggunaan media gambar menggunakan model *the power of two*

Kriteria	Baik Sekali (5)	Baik (3)	Cukup (2)
Isi dan Pengetahuan	Informasi ditulis secara lengkap dan	Informasi ditulis secara lengkap dan	Informasi kurang lengkap

	jelas	kurang jelas	dan tidak jelas
Penggunaan kata dan kerapian penulisan	Penggunaan kata dan kerapian dalam penulisan sangat baik dan rapi	Penggunaan kata dan kerapian dalam penulisan baik dan kurang rapi	Penggunaan kata dan kerapian dalam penulisan sangat kurang bagus dan kurang baik
Kerja sama Kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif

**Mengetahui**  
**Guru Kelas IV,**

**Aceh Besar ,..... 2019**  
**Peneliti**

( **Ainiah** )

( **Akmalia Ridhwan** )

**NIP. 197809051999032001**

**NIM. 140209039**

AR - RANIRY

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)  
Siklus II

Nama anggota kelompok :

1. ....
2. ....

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca, siswa mampu mengidentifikasi dan membandingkan jenis-jenis SDA hayati-nonhayati dengan tepat.
2. Dengan kegiatan membaca peta, siswa mampu mengidentifikasi paling sedikit 3 tempat wisata yang akan dikunjungi.
3. Dengan kegiatan mencari informasi, siswa mampu menceritakan melalui tulisan beberapa tempat wisata alam di Indonesia serta manfaatnya bagi masyarakat.
4. Dengan kegiatan membaca teks, siswa mampu menemukan paling sedikit 5 informasi tentang tempat wisata Pegunungan Tengger.
5. Dengan kegiatan membaca peta perjalanan wisata, siswa mampu menceritakan laporan perjalanan secara lisan dan tulisan.

*Petunjuk :*

1. *Mulailah dengan membaca Basmallah*
2. *Tuliskan nama kelompok yang telah disediakan di atas*
3. *Jika ada yang keliru tanyakan pada guru yang bersangkutan*

- Kali ini para siswa dibagikan teks cerita tentang taman nasional bromo tengger semeru untuk pemahaman siswa dalam mengidentifikasi dan membandingkan jenis-jenis sumber daya alam.

#### Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TN-BTS) merupakan kawasan gunung berapi terbesar di provinsi Jawa Timur dengan Luas area 5.250 hektar, dan ketinggian 2.100 meter di atas permukaan laut. TN-BTS termasuk dalam 4 (empat) wilayah kabupaten, yakni Kabupaten Malang, Pasuruan, Probolinggo, dan Lumajang - Provinsi Jawa Timur.

Daerah Tengger yang berpasir telah dilindungi sejak tahun 1919, dan diyakini sebagai satu-satunya kawasan konservasi di Indonesia, dan mungkin di dunia, dengan lautan pasir di ketinggian 2000 meter di atas permukaan laut.

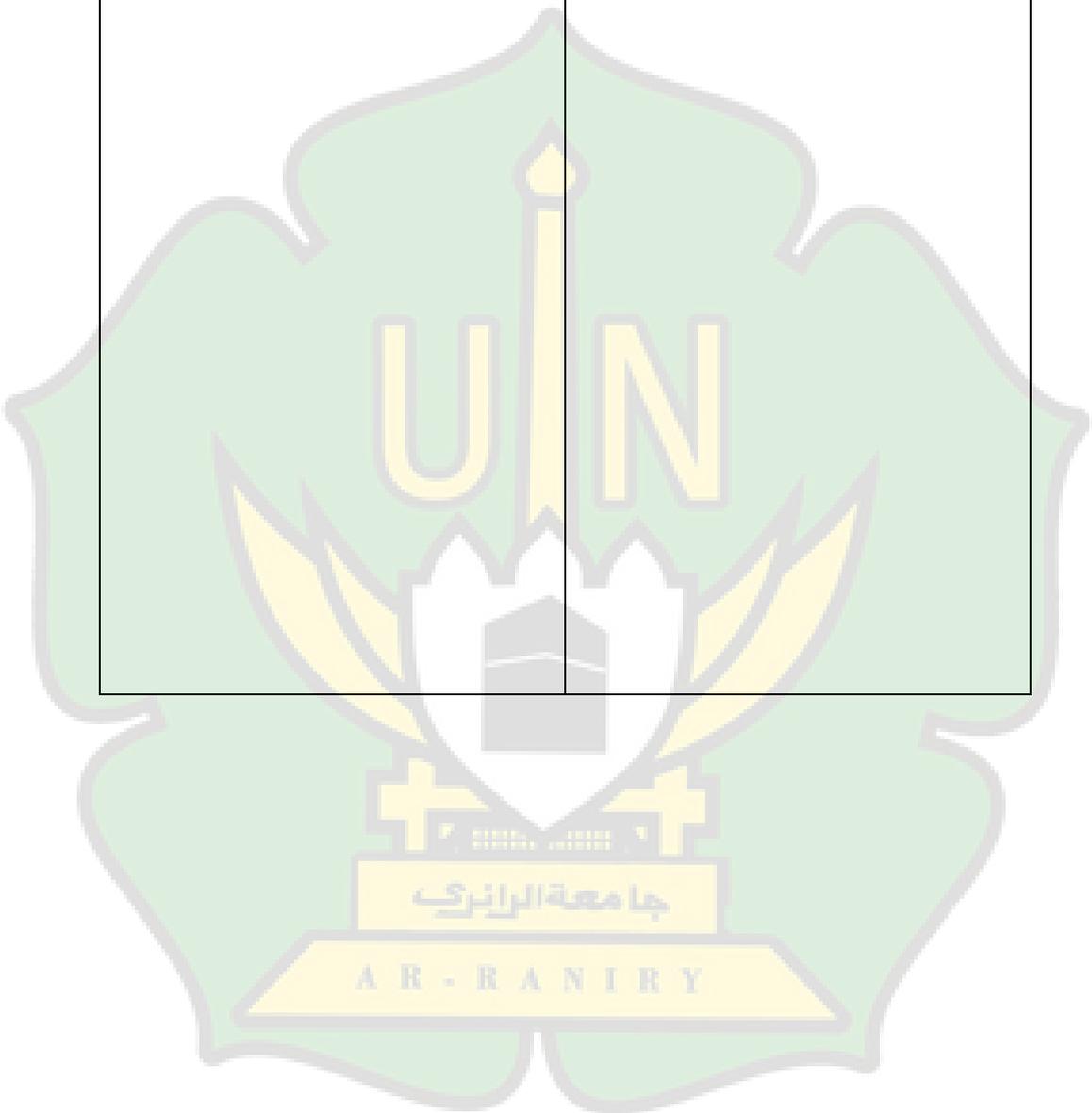
Pegunungan Tengger selain Gunung Batok (2470 m), Gunung Kursi (2581 m), Gunung Watonga (2661 m), dan Gunung Widodaren (2650 m). Di keliling kaldera Tengger terdapat beberapa gunung lain, dan menjulang Gunung Semeru (3676 m) yang merupakan gunung tertinggi di Pulau Jawa. Di kawasan ini terdapat empat danau (ranu), 50 sungai/mata air, serta padang rumput yang ditumbuhi cemara dan bunga edelweis. Di wilayah ini berbagai jenis tumbuhan, antara lain; jamuju, cemara gunung, edelweis, berbagai jenis anggrek dan jenis rumput langka.

Di area ini juga terdapat sekitar 137 jenis burung, 22 jenis mamalia dan 4 jenis reptilia. Beberapa satwa langka dan dilindungi di taman nasional ini antara lain; luwak, rusa, kera ekor panjang, kijang, ayam hutan merah, macan tutul, ajag, dan berbagai jenis burung seperti alap-alap burung, rangkong, elang ular bido, srigunting hitam, elang bondol, dan belibis.

Wilayah suku Tengger merupakan tempat yang sangat subur karena bercampur dengan material Vulkanik Gunung Bromo sehingga sangat cocok untuk bercocok tanam. Sebagian besar masyarakatnya menjadi petani. Mereka menanam kol, kentang, bawang, wortel, stroberi, dan jagung. Selain itu, masyarakat Tengger juga berprofesi sebagai pedagang kaki lima yang menjajakan makanan di sekitar, membuka persewaan mobil jip untuk berkeliling pegunungan, atau menyewakan rumah untuk tempat penginapan.

Bagi suku Tengger menjaga tradisi dengan menghargai alam adalah rasa syukur masyarakat Tengger atas semua yang mereka terima. Wilayah di Tengger masih hijau dan banyak pepohonan karena masyarakat Tengger berprinsip jika menebang satu pohon maka mereka akan menanam dua kali lipat dari yang ditebang. Ini salah satu bentuk tanggung jawab suku Tengger. Dengan nilai-nilai tradisi yang dipegang dan terus diwariskan, masyarakat Suku Tengger bisa selalu hidup harmonis di lereng gunung Bromo

- Menuliskan jenis-jenis sumber daya alam hayati dan nonhayati dalam tabel yang telah disiapkan

SDM HAYATI	SDM NON HAHATI
 The logo of UIN Ar-Raniry is centered within the table's body. It features a green, stylized floral or leaf-like background. In the center, there is a yellow and white emblem consisting of a tall, thin tower with a pointed top, flanked by two yellow wings or petals. Below this emblem, the letters 'UIN' are written in a large, bold, yellow font. At the bottom of the logo, there is a yellow banner with the Arabic text 'جامعة الرانيري' and the English text 'AR-RANIRY' below it.	

- a. Bersama teman sekelompokmu, amatilah gambar peta lokasi menuju taman nasional bromo tenger semeru dibawah ini!



- b. Diskusikan bersama teman kelompok tentang gambar peta lokasi menuju taman nasional bromo tenger semeru  
c. Tulisah jawabannya di kertas



- d. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas

### *Posttest*

**Nama :**

**Kelas :**

#### **A. Petunjuk**

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda pada huruf**

**(a, b, c, atau d)**

1. Indonesia adalah negara yang dilintasi garis khatulistiwa yang memiliki banyak tempat yang terkenal dengan keindahan alamnya. Indonesia terkenal dengan sebutan....
  - a. Garis khatulistiwa
  - b. Zamrud khatulistiwa
  - c. Dataran khatulistiwa
  - d. Hamparan khatulistiwa
  
2. Indonesia terkenal dengan negara seribu pulau. Mengapa Indonesia terkenal dengan nama negara seribu pulau....
  - a. Karena Indonesia memiliki lebih dari satu pulau.
  - b. Karena Indonesia dikelilingi oleh lautan yang luas.
  - c. Karena kebanyakan pekerjaan penduduk Indonesia adalah nelayan.
  - d. Karena negara Indonesia adalah negara kepulauan dengan jumlah pulau terbanyak di dunia.
  
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan gambar keindahan alam dunia yang bernama Raja Ampat. Raja Ampat merupakan kepulauan yang terdiri dari banyak sekali pulau karang. Namun Raja Ampat memiliki 4 pulau utama yang paling besar yaitu pulau Waigeo, pulau Batanta, pulau Salawati, dan pulau Misool. Raja Ampat merupakan keindahan alam Indonesia yang terletak di provinsi...

- a. Riau
- b. Bengkulu

- c. Papua barat
- d. Banten

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan salah satu pulau yang terkenal di Indonesia yang terkenal dengan nama....

- a. Danau singkarak
- b. Danau maninjau
- c. Danau poso
- d. Danau toba

Susunlah kalimat yang tepat untuk no 7, 8 dan 9.

5. Merupakan melestarikan tanah air

1                      2                      3

mencintai keindahan salah satu alam

4                      5                      6                      7

- a. 1,2,3,4,5,6,7
- b. 4,3,1,6,2,5,7
- c. 4,3,5,6,2,7,5
- d. 2,4,5,1,3,6,7

6. Keindahan gunung Indonesia Krakatau

1                      2                      3                      4

salah satu merupakan alam

5                      6                      7

- a. 3,4,5,6,7,2,1
- b. 2,4,6,5,1,7,3
- c. 1,2,3,4,5,7,6
- d. 2,4,6,1,3,5,7

Soal untuk no 10, 11 dan 12

Aku tidak bisa mengatur nafasku disini. Kenapa? Karena aku sangat senang ketika menghirup udara segar ini. Di Jakarta hanya polusi yang terus menerus ku hirup. Andai saja di Jakarta seperti ini.

Namaku Veni, hari ini aku berada di kampung halamanku. Setiap pagi aku terbangun oleh suara sepeda yang di naiki oleh para petani menuju sawahnya.

Ahh, ini sungguh menyejukkan. Menghadap sebelah kanan, aku mendapati para istri petani sedang menjemur padi dan di sebelah kiri aku mendapati anak-anak yang sedang menikmati liburnya dengan bermain bersama temannya serta permainan yang mereka mainkan masih permainan tradisional tidak seperti aku dan adikku yang menyibukkan diri dengan permainan playstation dan gaded.

7. Judul yang cocok untuk cerita di atas adalah...
  - a. Kelestarian alam
  - b. Liburan yang menyenangkan
  - c. Keindahan kampung halamanku
  - d. Menikmati liburan di kampung halaman
8. Isi cerita paragraf kedua adalah tentang....
  - a. Veni bermain sepeda
  - b. Veni sedang menjemur padi
  - c. Veni pergi kesawah
  - d. Veni menikmati keindahan alam di kampung halamannya
9. Dalam kehidupan bermasyarakat kita harus saling berkerja sama dalam hal keindahan dan kebersihan. Kecuali...
  - a. Gotong royong
  - b. Saling membantu
  - c. DTidak ada kerja sama
  - d. Saling menjaga
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Menebang pohon sembarangan merupakan salah satu sifat merusak lingkungan. Akibat yang di tumbulkan dari menebang pohon sembarangan adalah...

- a. Gempa bumi
- b. Stunami
- c. Banjir dan longsor
- d. Kemarau berkepanjangan

### *Posttest*

**Nama :**

**Kelas :**

#### **A. Petunjuk**

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (x) pada huruf (a, b, c, atau d)**

1. Di manakah letak taman nasional bromo tangger simeru.....
  - a. Jawa Barat
  - b. Jawa Timur
  - c. Sulawesi Selatan
  - d. Sumatra Barat
  
2.
  - 1) Air
  - 2) Luwak
  - 3) Kijang
  - 4) Tanah
  - 5) Rusa
 Yang termasuk sumber daya hayati adalah nomor....
  - a. 1,2,3
  - b. 2,3,4
  - c. 3,4,5
  - d. 2,3,5
  
3. Ada 4 daerah yang mengelilingi taman nasional bromo, kecuali...
  - a. Malang
  - b. Probolinggo
  - c. Banten
  - d. Lumajang

Susunlah kalimat yang tepat untuk no 4 dan 5.

4. Krakatau salah satu di Indonesia

1            2            3

gunung merapi adalah gunung

4            5            6

- a. 4,2,3,1,5,6
- b. 5,4,3,2,1,6
- c. 3,2,1,4,5,6
- d. 6,1,5,2,4,3

5. Warga seluruh hak Indonesia

1      2      3      4  
alam adalah menjaga  
 5      6      7

- 7,5,6,3,2,1,4
- 6,4,3,2,5,1,7
- 5,3,4,5,6,1,7
- 4,3,5,6,7,1,2

## 6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan sebuah aktifitas penebangan pohon liar yang tidak patut dicontoh karena dapat merusak alam. Salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk mencegah penebangan liar adalah, *kecuali*....

- Menjaga alam sekitar dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab
- Membiarkan saja penebangan liar
- Memberi arahan kepada masyarakat agar menjaga alam
- Melaporkan kepada pihak berwajib jika terjadi penebangan liar

## 7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan salah lahan gundul dari penebangan liar oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Akibat yang di timbulkan dari penebangan liar salah satunya adalah banjir dan longsor. Cara mengatasi lahan gundul dari penebangan liar antara lain...

- Tidak membuang sampah sembarangan
- Mencegah banjir
- Penanaman kembali lahan yang gundul
- Gotong royong

Soal untuk no 7,8 dan 9

Lingkungan adalah tempat dimana kita semua memulai aktifitas sehari-hari. Karena itu kita semua juga harus menjaga kebersihan lingkungan-lingkungan disekitar kita. Kita harus selalu menjaga lingkungan agar lingkungannya tetap bersih, jangan pernah membuang sampah sembarangan karena itu sama saja merusak lingkungan. Karena lingkungan sama saja tempat tinggal kita semua. Salah satu contoh cara menjaga lingkungan adalah buanglah sampah pada tempatnya, jangan pernah melakukan penebangan pohon secara liar. Jika lingkungan hidup kita masih rentan dengan yang namanya kotor, tentu saja kita tidak bisa hidup dengan nyaman karena lingkungan kita masih kotor, dengan itu kita harus beramai-ramai menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman untuk ditinggali. Dengan itu kita harus menjaga lingkungan kita agar tetap bersih untuk kehidupan di masa yang akan datang dan untuk anak dan cucukita semua. Kita juga bisa merawat lingkungan dengan cara menanamkan banyak pohon dan biarkan pohon itu tumbuh sendiri dan biarkan daun dan ranting semakin indah.

Dari kesadaran kita semua kita dapat belajar cara merawat lingkungan di sekitar kita karena mencintainya kita dapat dengan mudah dan terbiasa dalam menambah ilmu pengetahuan kita dalam pengelolaan lingkungan. Ada berapa cara mudah dalam memilah sampah agar mudah dikelola atau dapat digunakan kembali sebagai barang yang mempunyai nilai kegunaan, yaitu memisahkan sampah yang organik dengan sampah yang anorganik dan cara mudah untuk mencegah terjadinya bencana banjir yaitu dengan membuat resapan air pada permukaan tanah yang biasa disebut sebagai lubang biopori. Lubang biopori memiliki kedalaman sekitar 3 meter, semakin dalam lubang bioporinya akan semakin bagus resapannya. Jika sampah-sampah yang lama terurainya bisa dijadikan kompos selama beberapa bulan, dan jika sampah yang dapat menghasilkan uang juga dapat menambah kebutuhan ekonomi kita. Cintailah Lingkungan seperti kalian mencintai orang tua kalian

8. Judul yang cocok untuk cerita di atas adalah...
  - a. Penebangan liar
  - b. Cinta lingkungan
  - c. Membuang sampah sembarangan
  - d. Pengelolaan sampah
  
9. Salah satu cara untuk menjaga lingkungan menurut cerita di atas adalah..
  - a. Penebangan liar
  - b. Gotong royong

- c. Membuang sampah pada tempatnya
  - d. Membersihkan got
10. Isi cerita paragraf kedua adalah...
- a. Pengolahan kembali sampah
  - b. Menanam kembali lahan yang gundul
  - c. Mencegah penebangan liar
  - d. Gotong royong



### *Posttest*

**Nama :**

**Kelas :**

#### **A. Petunjuk**

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (x) pada huruf (a, b, c, atau d)**

1. Di manakah letak taman nasional bromo tangger simeru.....
  - a. Jawa Barat
  - b. Jawa Timur
  - c. Sulawesi Selatan
  - d. Sumatra Barat
  
2.
  - 1) Air
  - 2) Luwak
  - 3) Kijang
  - 4) Tanah
  - 5) Rusa
 Yang termasuk sumber daya hayati adalah nomor....
  - a. 1,2,3
  - b. 2,3,4
  - c. 3,4,5
  - d. 2,3,5
  
3. Ada 4 daerah yang mengelilingi taman nasional bromo, kecuali...
  - a. Malang
  - b. Probolinggo
  - c. Banten
  - d. Lumajang

Susunlah kalimat yang tepat untuk no 4 dan 5.

4. Krakatau salah satu di Indonesia

1            2            3

gunung merapi adalah gunung

4            5            6

- a. 4,2,3,1,5,6
- b. 5,4,3,2,1,6
- c. 3,2,1,4,5,6
- d. 6,1,5,2,4,3

5. Warga seluruh hak Indonesia

1      2      3      4  
alam adalah menjaga  
 5      6      7

- 7,5,6,3,2,1,4
- 6,4,3,2,5,1,7
- 5,3,4,5,6,1,7
- 4,3,5,6,7,1,2

## 6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas menunjukkan sebuah aktifitas penebangan pohon liar yang tidak patut dicontoh karena dapat merusak alam. Salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk mencegah penebangan liar adalah, *kecuali*....

- Menjaga alam sekitar dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab
- Membiarkan saja penebangan liar
- Memberi arahan kepada masyarakat agar menjaga alam
- Melaporkan kepada pihak berwajib jika terjadi penebangan liar

## 7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan salah lahan gundul dari penebangan liar oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Akibat yang di timbulkan dari penebangan liar salah satunya adalah banjir dan longsor. Cara mengatasi lahan gundul dari penebangan liar antara lain...

- Tidak membuang sampah sembarangan
- Mencegah banjir
- Penanaman kembali lahan yang gundul
- Gotong royong

Soal untuk no 7,8 dan 9

Lingkungan adalah tempat dimana kita semua memulai aktifitas sehari-hari. Karena itu kita semua juga harus menjaga kebersihan lingkungan-lingkungan disekitar kita. Kita harus selalu menjaga lingkungan agar lingkungannya tetap bersih, jangan pernah membuang sampah sembarangan karena itu sama saja merusak lingkungan. Karena lingkungan sama saja tempat tinggal kita semua. Salah satu contoh cara menjaga lingkungan adalah buanglah sampah pada tempatnya, jangan pernah melakukan penebangan pohon secara liar. Jika lingkungan hidup kita masih rentan dengan yang namanya kotor, tentu saja kita tidak bisa hidup dengan nyaman karena lingkungan kita masih kotor, dengan itu kita harus beramai-ramai menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman untuk ditinggali. Dengan itu kita harus menjaga lingkungan kita agar tetap bersih untuk kehidupan di masa yang akan datang dan untuk anak dan cucukita semua. Kita juga bisa merawat lingkungan dengan cara menanamkan banyak pohon dan biarkan pohon itu tumbuh sendiri dan biarkan daun dan ranting semakin indah.

Dari kesadaran kita semua kita dapat belajar cara merawat lingkungan di sekitar kita karena mencintainya kita dapat dengan mudah dan terbiasa dalam menambah ilmu pengetahuan kita dalam pengelolaan lingkungan. Ada berapa cara mudah dalam memilah sampah agar mudah dikelola atau dapat digunakan kembali sebagai barang yang mempunyai nilai kegunaan, yaitu memisahkan sampah yang organik dengan sampah yang anorganik dan cara mudah untuk mencegah terjadinya bencana banjir yaitu dengan membuat resapan air pada permukaan tanah yang biasa disebut sebagai lubang biopori. Lubang biopori memiliki kedalaman sekitar 3 meter, semakin dalam lubang bioporinya akan semakin bagus resapannya. Jika sampah-sampah yang lama terurainya bisa dijadikan kompos selama beberapa bulan, dan jika sampah yang dapat menghasilkan uang juga dapat menambah kebutuhan ekonomi kita. Cintailah Lingkungan seperti kalian mencintai orang tua kalian

8. Judul yang cocok untuk cerita di atas adalah...
  - a. Penebangan liar
  - b. Cinta lingkungan
  - c. Membuang sampah sembarangan
  - d. Pengelolaan sampah
  
9. Salah satu cara untuk menjaga lingkungan menurut cerita di atas adalah..
  - a. Penebangan liar
  - b. Gotong royong

- c. Membuang sampah pada tempatnya
  - d. Membersihkan got
10. Isi cerita paragraf kedua adalah...
- a. Pengolahan kembali sampah
  - b. Menanam kembali lahan yang gundul
  - c. Mencegah penebangan liar
  - d. Gotong royong



**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM  
PEMBELAJARAN DENGAN PEMENFAATAN MEDIA GAMBAR  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *THE POWER OF TWO***

**Nama Sekolah** : MIN 5 ACEH BESAR

**Kelas/Semester** : IV/II

**Hari/tanggal** :

**Waktu** : 2 x 35

**Tema 6** : **Indahnya Negeriku**

**Siklus** : 1

**Nama Pengamat** :

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran keaktifan siswa dan guru, jadi keaktifan yang perlu diperhatikan adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda cek list (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut bapak/ibu.

Keterangan

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam				
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas				
3	Kemampuan guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa				
4	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				
	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Guru menyuruh siswa membaca teks informasi tentang Keindahan alam negeriku.				
6	Guru menanyakan kembali tentang teks bacaan.				
7	Guru bertanya adakah hubungan antara keindahan alam dan sumber daya alam.				
8	Guru meminta siswa untuk menjawab secara individu.				
9	Guru bersama mengukuhkan jawaban yang benar				
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				
11	Guru meminta siswa untuk menyebutkan salah satu keindahan alam yang ada di daerahnya.				
12	Guru meminta siswa untuk menuliskan cerita pertualangannya di kertas yang telah dibagikan.				
13	Guru meminta siswa untuk menceritakan kembali cerita pertualangannya.				
14	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok setiap anggota kelompok berjumlah 2 orang.				
15	Guru menjelaskan langkah-langkah model <i>the Power of Two</i> .				
16	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				

17	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang sudah terdapat di LKPD secara individu.				
18	Guru mempersilahkan kepada setiap pasangan kelompok untuk berbagi mengenai jawaban individu yang telah siswa amati pada gambar.				
19	Guru meminta kepada setiap pasangan kelompok untuk menuliskan jawaban di lembar LKPD yang telah dibagikan.				
20	Guru membandikan jawaban setiap pasangan dengan cara diundi.				
21	Guru meminta pasangan yang mendapatkan nomor undian untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan jawaban mereka.				
<b>Kegiatan Penutup</b>					
22	Guru meminta siswa menyimpulkan materi				
23	Guru memberi penguatan atas simpulan yang disampaikan siswa				
24	Guru melaksanakan evaluasi dan memberi refleksi				
25	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran				
<b>Jumlah</b>					
<b>Persentase</b>					
<b>Kategori</b>					

**C. Saran dan Komentar**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....2019  
 Pengamat,

.....

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM  
PEMBELAJARAN DENGAN PEMENFAATAN MEDIA GAMBAR  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *THE POWER OF TWO***

**Nama Sekolah** : MIN 5 ACEH BESAR

**Kelas/Semester** : V/1

**Hari/tanggal** :

**Waktu** : 2 x 35

**Tema 5** : **Indahnya Negeriku**

**Siklus** : 2

**Nama Pengamat** :

**D. Pengantar**

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran keaktifan siswa dan guru, jadi keaktifan yang perlu diperhatikan adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

**E. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda cek list (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut bapak/ibu.

Keterangan

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam				
2	Kemampuan guru mengkondisikan kelas				
3	Kemampuan guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa				
4	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai				
	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Guru meminta siswa untuk membaca teks informasi tentang taman nasional bromo tangger semeru.				
6	Guru bertanya kepada siswa tentang teks bacaan.				
7	Guru menjelaskan tentang sumberdaya alam terbagi dua yaitu sumber daya alam hayati dan non hayati.				
8	Guru meminta siswa untu menuliskan jenis-jenis sumber daya alam hayati dan non hayati yang terdapat di taman nasional bromo tangger semeru.				
9	Guru meminta siswa untuk membacakan jawabannya di depan kelas.				
10	Guru mengukuhkan jawaban.				
11	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.				
12	Guru bertanya tentang kehidupan masyarakat tangger.				
13	Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok setiap anggota kelompok berjumlah 2 orang.				

14	Guru menjelaskan langkah-langkah model <i>the Power of Two</i> .				
15	Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.				
16	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang sudah terdapat di LKPD secara individu.				
17	Guru mempersilahkan kepada setiap pasangan kelompok untuk berbagi mengenai jawaban individu yang telah siswa amati pada gambar				
18	Guru meminta kepada setiap pasangan kelompok untuk menuliskan jawaban di lembar LKPD yang telah dibagikan.				
19	Guru membandikan jawaban setiap pasangan dengan cara diundi.				
20	Guru meminta pasangan yang mendapatkan nomor undian untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan jawaban mereka.				
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
21	Guru meminta siswa menyimpulkan materi				
22	Guru memberi penguatan atas simpulan yang disampaikan siswa				
23	Guru melaksanakan evaluasi dan memberi refleksi				
24	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran				
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Persentase</b>				
	<b>Kategori</b>				

#### F. Saran dan Komentar

.....  
.....  
.....  
.....

Aceh Besar,..... 2019  
Pengamat,

.....

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN DENGAN PEMENFAATAN MEDIA GAMBAR  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *THE POWER OF TWO***

**Nama Sekolah** : MIN 5 ACEH BESAR

**Kelas/Semester** : IV/II

**Hari/tanggal** :

**Waktu** : 2 x 35

**Tema 5** : **Indahnya Negeriku**

**Siklus** : 1

**Nama Pengamat** :

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran keaktifan siswa dan guru, jadi keaktifan yang perlu diperhatikan adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

**B. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda cek list (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut bapak/ibu.

Keterangan

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Siswa menjawab salam				
2	Siswa merapikan tempat duduk				
3	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru				
4	Mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru				
	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Siswa membaca teks informasi tentang keindahan alam negeriku.				
6	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang teks bacaan.				
7	Siswa menjawab tentang hubungan antara keindahan alam dan sumber daya alam.				
8	Siswa menjawab pertanyaan secara individu.				
9	Siswa mengemukakan jawaban				
10	Siswa bertartanya				
11	Siswa menyebutkan salah satu keindahan alam yang terdapat di daerahnya.				
12	Siswa siswa menulis cerita pertualangannya di kertas yang sudah disediakan.				
13	Siswa maju kedepan kelas untuk memceritakan kembali cerita pertualangannya				
14	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan.				
15	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang dijelaskan				
16	Siswa mengamati gambar yang terdapat di LKPD.				
17	Siswa menulis jawaban yang telah di diskusikan di LKPD yang telah disediakan				
18	Siswa tampil kedepan untuk mempresentasikan jawaban.				

<b>Kegiatan Penutup</b>					
19	Siswa membuat kesimpulan				
20	Siswa mendengarkan penguatan dari guru				
21	Siswa menjawab soal evaluasi				
22	Siswa menjawab salam penutup				
<b>Jumlah</b>					
<b>Persentase</b>					
<b>Kategori</b>					

### C. Saran dan Komentor

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,.....2019  
 Pengamat,

جامعة الرانيري  
 A R - R A N I R Y

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM  
PEMBELAJARAN DENGAN PEMENFAATAN MEDIA GAMBAR  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *THE POWER OF TWO***

**Nama Sekolah** : MIN 5 ACEH BESAR

**Kelas/Semester** : V/1

**Hari/tanggal** :

**Waktu** : 2 x 35

**Tema 5** : **Indahnya Negeriku**

**Siklus** : 2

**Nama Pengamat** :

**D. Pengantar**

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran keaktifan siswa dan guru, jadi keaktifan yang perlu diperhatikan adalah keaktifan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

**E. Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda cek list (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut bapak/ibu.

Keterangan

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Siswa menjawab salam				
2	Siswa merapikan tempat duduk				
3	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru				
4	Mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru				
	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Siswa membaca teks informasi tentang taman nasional bromo tangger semeru yang ada di buku siswa.				
6	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang teks yang sudah dibaca siswa.				
7	Siswa siswa mendengarkan penjelasan guru tentang sumber daya alam hayati dan non hayati.				
8	Siswa menulis jenis-jenis sumberdaya alam hayati dan nonhayati di kertas yang sudah disediakan.				
9	Siswa membacakan jawaban di depan kelas.				
10	Siswa mengukuhkan jawaban yang benar.				
11	Siswa bertanya				
12	Siswa menyebutkan apa yang dapat dipelajari dari kehidupan masyarakat tengger.				
13	Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagikan.				
14	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang dijelskan				
15	Siswa mengamati gambar yang terdapat di KLPD.				
16	Siswa menulis jawaban yang telah di diskusikan di LKPD yang telah disediakan				
17	Siswa tampil kedepan untuk mempresentasikan				

	jawaban.				
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
18	Siswa menyimpulkan pembelajaran				
19	Siswa mendengarkan penguatan dari guru				
20	Siswa menjawab soal evaluasi				
21	Siswa menjawab salam penutup				
<b>Jumlah</b>					
<b>Persentase</b>					
<b>Kategori</b>					

#### F. Saran dan Komentor

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,..... 2019  
 Pengamat,

جامعة الرانيري  
 A R - R A N I R Y



Indikator	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif						Keterangan
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
	<p>3. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Gambar di atas merupakan gambar keindahan alam dunia yang bernama Raja Ampat. Raja Ampat merupakan kepulauan yang terdiri dari banyak sekali pulau karang. Namun Raja Ampat memiliki 4 pulau utama yang paling besar yaitu pulau waigeo, pulau batanta, pulau salawati, dan pulau misool. Raja Ampat merupakan keindahan alam Indonesia yang terletak di provinsi...</p> <p>a. Riau b. Bengkulu c. Papua barat d. Banten</p>	<p><b>c. Papua Barat</b></p>				✓			

Indikator	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif						Keterangan														
			C1	C2	C3	C4	C5	C6															
<p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.4.1 Menemukan informasi tentang tempat-tempat wisata yang terkenal akan keindahannya di Indonesia melalui kegiatan membaca, diskusi, menjawab pertanyaan dan</p>	<p>4. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Gambar di atas merupakan salah satu pulau yang terkenal di Indonesia yang terkenal dengan nama....</p> <p>a. Danau singkarak b. Danau maninjau c. Danau poso d. Danau toba</p> <p>Susunlah kalimat yang tepat untuk no 7, 8 dan 9.</p> <p>5. <u>Merupakan</u> <u>melestarikan</u> <u>tanah air</u></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td style="text-align: center;">6</td> <td style="text-align: center;">7</td> </tr> <tr> <td colspan="7" style="text-align: center;"><u>mencintai keindahan salah satu alam</u></td> </tr> </table> <p>a. 1,2,3,4,5,6,7 b. 4,3,1,6,2,5,7 c. 4,3,5,6,2,7,5 d. 2,4,5,1,3,6,7</p>	1	2	3	4	5	6	7	<u>mencintai keindahan salah satu alam</u>							<p><b>d. Danau toba</b></p> <p><b>b. 4,3,1,6,2,5,7</b></p>				✓			
1	2	3	4	5	6	7																	
<u>mencintai keindahan salah satu alam</u>																							

Indikator	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif						Keterangan
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
<p><b>PPKN</b></p> <p>3.2.1 Merumuskan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian</p>	<p>6. Keindahan gunung Indonesia Krakatau</p> <p><u>1</u>      <u>2</u>      <u>3</u>      <u>4</u></p> <p>salah satu merupakan alam</p> <p><u>5</u>      <u>6</u>      <u>7</u></p> <p>a. 3,4,5,6,7,2,1  b. 2,4,6,5,1,7,3  c. 1,2,3,4,5,7,6  d. 2,4,6,1,3,5,7</p> <p>Soal untuk no 7, 8 dan 9</p> <p>Aku tidak bisa mengatur nafasku disini. Kenapa? Karena aku sangat senang ketika menghirup udara segar ini. Di jakarta hanya polusi yang terus menerus ku hirup. Andai saja di jakarta seperti ini.</p> <p>Namaku Veni, hari ini aku berada di kampung halamanku. Setiap pagi aku terbangun oleh suara sepeda yang di naiki oleh para petani menuju sawahnya. Ahh, ini sungguh menyejukkan. Menghadap sebelah kanan, aku mendapati para istri petani sedang menjemur padi dan di sebelah kiri aku mendapati anak-anak yang sedang menikmati liburnya dengan bermain bersama temannya serta permainan yang mereka mainkan masih</p>	<p><b>b. 2,4,6,5,1,7,3</b></p>			✓				

Indikator	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif						Keterangan
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
keindahan lingkungan alam.	<p>permainan tradisional tidak seperti aku dan adikku yang menyibukkan diri dengan permainan playstation dan gadget.</p> <p>7. Judul yang cocok untuk cerita di atas adalah...</p> <p>a. Kelestarian alam b. Liburan yang menyenangkan c. Keindahan kampung halamanku d. Menikmati liburan di kampung halaman</p> <p>8. Isi cerita paragraf kedua adalah tentang....</p> <p>a. Veni bermain sepeda b. Veni sedang menjemur padi c. Veni pergi kesawah d. Veni menikmati keindahan alam di kampung halamannya</p> <p>9. Dalam kehidupan bermasyarakat kita harus saling berkerja sama dalam hal keindahan dan kebersihan. Kecuali...</p> <p>a. Gotong royong b. Saling membantu c. Tidak ada kerja sama d. Saling menjaga</p>	<p><b>c. Keindahan kampung halamanku</b></p> <p><b>d. Veni menikmati keindahan alam di kampung halamannya</b></p> <p><b>c. Tidak ada kerja sama</b></p>				✓			

Indikator	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif						Keterangan
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
	<p>10. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Menebang pohon sembarangan merupakan salah satu sifat merusak lingkungan. Akibat yang ditimbulkan dari menebang pohon sembarangan adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gempa bumi</li> <li>Stunami</li> <li>Banjir dan longsor</li> <li>Kemarau berkepanjangan</li> </ol>	<b>c. Banjir dan longsor</b>			✓				



Indikator	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif						Keterangan
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
3.4.1 Menemukan informasi tentang tempat wisata Pegunungan Tengger melalui kegiatan membaca.	<p>d. Lumajang</p> <p>Susunlah kalimat yang tepat untuk no 4 dan 5.</p> <p>4. <u>Perhatikan Krakatau salah satu di Indonesia</u></p> <p>1            2            3  <u>gunung merapi adalah gunung</u>  4            5            6</p> <p>a. 4,2,3,1,5,6  b. 5,4,3,2,1,6  c. 3,2,1,4,5,6  d. 6,1,5,2,4,3</p> <p>5. <u>Warga seluruh hak Indonesia</u></p> <p>1            2            3            4  <u>alam adalah menjaga</u>  5            6            7</p> <p>a. 7,5,6,3,2,1,4  b. 6,4,3,2,5,1,7  c. 5,3,4,5,6,1,7  d. 4,3,5,6,7,1,2</p>	<p><b>d. 6,1,5,2,4,3</b></p> <p><b>a. 7,5,6,3,2,1,4</b></p>				✓			

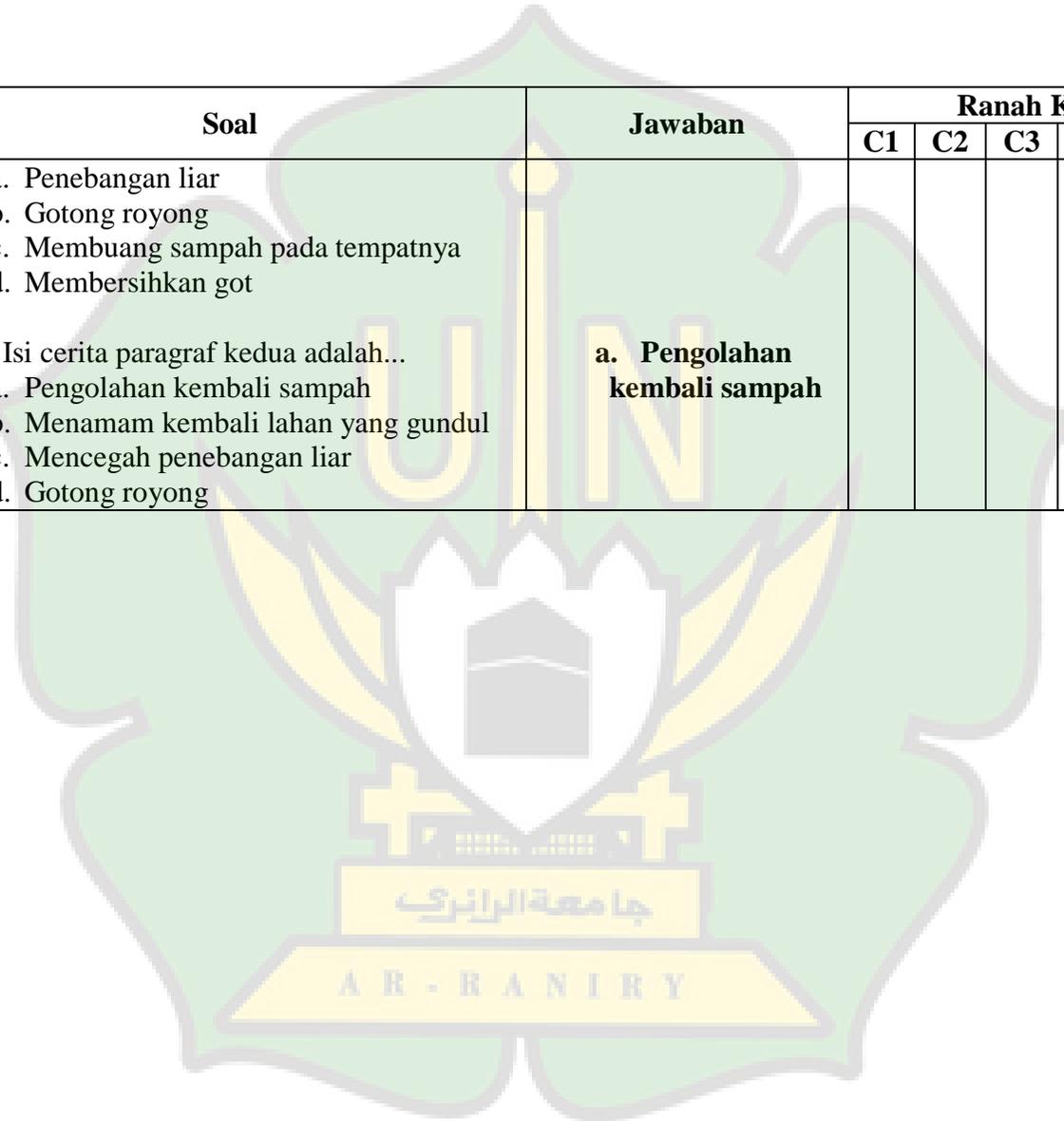
Indikator	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif						Keterangan
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
	<p>6. Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Gambar di atas menunjukkan sebuah aktifitas penebangan pohon liar yang tidak patut dicontoh karena dapat merusak alam. Salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk mencegah penebangan liar adalah, <i>kecuali....</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjaga alam sekitar dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab</li> <li>Membiarkan saja penebangan liar</li> <li>Memberi arahan kepada masyarakat agar menjaga alam</li> <li>Melaporkan kepada pihak berwajib jika terjadi penebangan liar</li> </ol>	<p><b>b. Melaporkan kepada pihak berwajib jika terjadi penebangan liar</b></p>				✓			



Indikator	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif						Keterangan
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
membandingkan jenis-jenis SDA hayati-nonhayati melalui kegiatan membaca.	bersih, jangan pernah membuang sampah sembarangan karna itu sama saja merusak lingkungan. Karena lingkungan sama saja tempat tinggal kita semua. Salah satu contoh cara menjaga lingkungan adalah buanglah sampah pada tempatnya, jangan pernah melakukan penebangan pohon secara liar. Jika lingkungan hidup kita masih rentan dengan yang namanya kotor, tentu saja kita tidak bisa hidup dengan nyaman karena lingkungan kita masih kotor, dengan itu kita harus beramai-ramai menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman untuk ditinggali. Dengan itu kita harus menjaga lingkungan kita agar tetap bersih untuk kehidupan di masa yang akan datang dan untuk anak dan cucukita semua. Kita juga bisa merawat lingkungan dengan cara menanamkan banyak pohon dan biarkan pohon itu tumbuh sendiri dan biarkan daun dan ranting semakin indah. Dari kesadaran kita semua kita dapat belajar cara merawat lingkungan di sekitar kita karna mencintainya kita dapat dengan mudah dan terbiasa dalam menambah ilmu pengetahuan kita dalam pengelolaan lingkungan. Ada berapa cara mudah dalam memilah sampah								

Indikator	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif						Keterangan
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
	<p>agar mudah dikelola atau dapat digunakan kembali sebagai barang yang mempunyai nilai kegunaan, yaitu memisahkan sampah yang organik dengan sampah yang anorganik dan cara mudah untuk mencegah terjadinya bencana banjir yaitu dengan membuat resapan air pada permukaan tanah yang biasa disebut sebagai lubang biopori. Lubang biopori memiliki kedalaman sekitar 3 meter, semakin dalam lubang bioporinya akan semakin bagus resapannya. Jika sampah-sampah yang lama terurainya bisa dijadikan kompos selama beberapa bulan, dan jika sampah yang dapat menghasilkan uang juga dapat menambah kebutuhan ekonomi kita. Cintailah Lingkungan seperti kalian mencintai orang tua kalian</p>								
	<p>8. Judul yang cocok untuk cerita di atas adalah...</p> <p>a. Penebangan liar b. Cinta lingkungan c. Membuang sampah sembarangan d. Pengelolaan sampah</p>	<p><b>b. Pengelolaan sampah</b></p>				✓			
	<p>9. Salah satu cara untuk menjaga lingkungan menurut cerita di atas adalah..</p>	<p><b>c. Membuang sampah pada tempatnya</b></p>			✓				

Indikator	Soal	Jawaban	Ranah Kognitif						Keterangan
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
	a. Penebangan liar b. Gotong royong c. Membuang sampah pada tempatnya d. Membersihkan got					✓			
	10. Isi cerita paragraf kedua adalah... a. Pengolahan kembali sampah b. Menanam kembali lahan yang gundul c. Mencegah penebangan liar d. Gotong royong	<b>a. Pengolahan kembali sampah</b>							



### Foto Penelitian MIN 5 Aceh Besar Siklus I



Guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan memanggil sesuai nama di absen siswa.



Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran.



Guru membagikan LKPD kepada siswa.



Siswa bertanya kepada guru.



Guru membimbing siswa dalam memperhatikan gambar.



Siswa mengerjakan LKPD.



Siswa mengerjakan LKPD bersama dengan pasangan kelompoknya.



Siswa maju kedepan kelas untuk membacakan jawaban hasil diskusi kelompok.



Siswa mengerjakan *post tes*.



Siswa mengumpulkan kembali soal *post tes* yang sudah dikerjakan.

### Foto Penelitian MIN Aceh Besar Siklus II



Siswa mengerjakan LKPD.



Guru mengawasi siswa mengerjakan LKPD



Siswa maju kedepan untuk menceritakan pengalamannya.



Siswa bertanya kepada guru.



Guru membimbing siswa di depan kelas.



Guru memperlihatkan gambar kepada siswa.



Pasangan kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas.

